



EXPLORING STUDENTS' ORAL COMMUNICATION STRATEGIES IN SPEAKING CLASS: A CASE STUDY AT ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

BY:

NASYWA HAYATI
SIN. 12110421290

**FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**EXPLORING STUDENTS' ORAL COMMUNICATION STRATEGIES
IN SPEAKING CLASS: A CASE STUDY AT ENGLISH EDUCATION
DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY:

NASYWA HAYATI
SIN. 12110421290

Thesis

Submitted as partial fulfillment of the requirements
For Bachelor Degree of English Education
(S. Pd)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

STATEMENT OF AUTHENCITY

I hereby,

Name : Nasywa Hayati
 Student Number : 12110421290
 Phone Number : 085263222103
 E-mail : naswapku19@gmail.com
 Department : English Education
 Faculty : Education and Teacher Training
 University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled “Exploring Students' Oral Communication Strategies In Speaking Class: A Case Study At English Education Department Of An Islamic University In Pekanbaru” is certainly my own work and it does not consist of other people work. I am entirely responsible for the content of this thesis. Others' opinion finding include in this thesis are quoted with ethical standards.

Pekanbaru, April 23th, 2025



Nasywa Hayati
 SIN. 12110421290

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

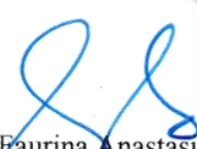
SUPERVISOR APPROVAL

Thesis entitled "Exploring Students' Oral Communication Strategies in Speaking Class: A Case Study at English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru" by Nasywa Hayati, SIN. 12110421290. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of an Undergraduate Degree at the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. To fulfill one of the requirements for getting an undergraduate degree (S.Pd) at the English Education Department.

Pekanbaru, Syawal 24th, 1446 H
April 23rd, 2025 M

Approved by

The Head of
English Education Department,


Dr. Faurina Anastasia, S.S, M.Hum
NIP. 19810611 200801 2 017

Supervisor,


Harum Natasha S.Pd., M.Pd.
NIP. 198203012009012009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis **“Exploring Students' Oral Communication Strategies in Speaking Class: A Case Study at English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru”** written by Nasywa Hayati, SIN. 12110421290. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Dzulqa'dah 28th, 1446 H / Mei 26th, 2025 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Dzulqa'dah 28th, 1446 H
Mei 26th, 2025 M

Examination Committee

Examiner I

Dr. Bukhori, M.Pd

NIP. 1979051220071001001

Examiner II

Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 198308202023212036

Examiner III

Rizky Gusnendra, M.Ed.

NIP. 198208282008011008

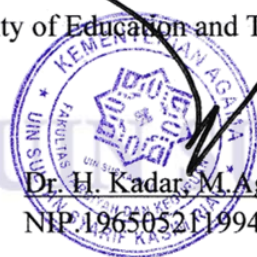
Examiner IV

Idham Syahputra, M.Ed

NIP. 198212262009121004

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ACKNOWLEDGEMENT

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah almighty. With his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “Exploring Students' Oral Communication Strategies In Speaking Class: A Case Study At English Education Department Of An Islamic University In Pekanbaru”. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor’s degree (S.Pd) at the Department of English Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, Shalawat and Salam are always presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people worldwide.

With all my heart, I dedicated my deepest gratitude to my beloved parents, the two people I love the most in this world, **Mr. Sulaiman, M.Pd** and **Mrs. Masrikal** who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much Dad and Mom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged. Motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., the Rector of the State Islamic University of iii Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. Dr. Hj, Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I; Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II; Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I; Prof. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as the Vice Dean II; Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III; and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, for her guidance to the students.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Riri Fauzana, M.Sc., the Academic Supervisor, for her guidance to the students. Thank you so much, Maam.
6. Harum Natasha M.Pd., the researcher supervisor who has given me correction, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis. Thank you very much for being a good supervisor for us, Maam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. My heartfelt thanks to my precious friends, Ashabil Jannah, Claudya Florensi, and Adilla Kamiliah Putri for always being there for me and making everything feel a little easier and a lot more fun. I really appreciate all the love, laughs, and memories we've made together.
9. My beloved friends, Reni Dwita Putri, Andriana Rasyiqah, Triana Salsabilla and Abelia Kastari for always supporting me and making everything more fun. So grateful to have you guys in my life. Love you!
10. M. Sabri Adiba, thank you for being my biggest supporter through every high and low of this journey. Your presence gave me the strength to keep going. I'm truly grateful to have you in my life.
11. My amazing friends Rizka Zhafira, Lila Aprina, Hanisa Insyarani, Mulya Sri Anggia, Roihan Arifin, and Melda Amelia. Your support and encouragement have been invaluable throughout this thesis journey. I truly appreciate each one of you.
12. A heartfelt thanks to Taylor Swift for the music that has inspired me throughout this thesis journey. Her songs, especially *"You're on Your Own Kid"* have been a source of comfort and motivation, reminding me to stay

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strong and keep pushing forward. Your work has truly made a difference in my life.

13. Last but not least, I want to thank myself, Nasywa Hayati, who has tried hard to get to this point. Thank you for being responsible for what you have started. Thank you for throwing away your spoiled nature and trying to be strong in facing everything. Thank you for always loving yourself. May good things always come to you in the future.

Finally, I realizes that this thesis is still far from perfection. Therefore, constructive comments, critiques, and suggestions are appreciated very much.

Pekanbaru, April 23th, 2025

The researcher,

Nasywa Hayati
SIN. 12110421290

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nasywa Hayati, (2025):

Exploring Students' Oral Communication Strategies in Speaking Class: A Case Study at English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru

This study aims to explore the oral communication strategies employed by students in a speaking class at the English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru, particularly in overcoming speaking challenges and enhancing their fluency and confidence in English. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through a communication strategy questionnaire based on Nakatani's (2006) framework and in-depth interviews with five purposefully selected students representing varied proficiency levels. The findings reveal that students predominantly use fluency-oriented strategies, social-affective strategies, and meaning-negotiation strategies, including the use of fillers, paraphrasing, self-encouragement, and asking for clarification to maintain the flow of conversation and manage speaking anxiety. These results indicate that students' awareness and deliberate use of communication strategies significantly contribute to the development of their communicative competence. Therefore, this study concludes that explicit instruction in oral communication strategies should be integrated into speaking classes, and lecturers are encouraged to create a supportive learning environment that empowers students to take communicative risks and speak more confidently in English.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nasywa Hayati, (2025): Strategi Komunikasi Lisan Mahasiswa dalam Kelas Speaking: Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Salah Satu Universitas Islam di

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi komunikasi lisan yang digunakan oleh mahasiswa dalam kelas speaking di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada salah satu universitas Islam di Pekanbaru, khususnya dalam mengatasi tantangan berbicara dan meningkatkan kelancaran serta kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui angket strategi komunikasi berdasarkan model Nakatani (2006) dan wawancara mendalam dengan lima mahasiswa terpilih melalui teknik purposive dan maksimum variasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa secara dominan menggunakan strategi berorientasi pada kelancaran (*fluency-oriented strategies*), strategi sosial-afektif (*social-affective strategies*), dan strategi negosiasi makna (*meaning-negotiation strategies*), seperti penggunaan filler, parafrase, dorongan diri, serta permintaan klarifikasi untuk menjaga alur percakapan dan mengatasi rasa cemas saat berbicara. Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran dan penerapan strategi secara sadar memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi komunikatif mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajaran strategi komunikasi lisan perlu diintegrasikan secara eksplisit dalam kelas speaking, dan dosen diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang suportif agar mahasiswa lebih percaya diri dan berani mengambil risiko dalam berbicara bahasa Inggris.

ملخص

وى حياتي، (٢٠٢٥): استراتيجيات التواصل الشفهي لدى الطلاب في فصل المحادثة: دراسة حالة في قسم تعليم اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات الإسلامية بكنبارو

يستكشف هذا البحث استراتيجيات التواصل الشفهي التي يستخدمها الطلاب في فصل المحادثة في قسم تعليم اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات الإسلامية بكنبارو. الهدف الرئيسي من هذا البحث هو تحديد أنواع الاستراتيجيات الشائعة التي يستخدمها الطلاب في التغلب على التحديات عند التحدث باللغة الإنجليزية وكيف تعمل هذه الاستراتيجيات طاقاتهم وثقتهم بأنفسهم في التواصل الشفهي. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي بتصميم دراسة الحالة. تم جمع البيانات من خلال توزيع استبيانات استراتيجيات التواصل ومقابلات متعمقة مع عدد من الطلاب الذين تم اختيارهم بشكل هادف. أظهرت نتائج البحث أن الطلاب يستخدمون بشكل أساسي الاستراتيجية الموجهة نحو طلاقة التحدث، والاستراتيجية الاجتماعية العاطفية، واستراتيجية تفاوض المعنى. تشمل هذه الاستراتيجيات استخدام الحشو اللغوي، وإعادة الصياغة، والتشجيع الذاتي، بالإضافة إلى طلب التوضيح للحفاظ على استمرار التواصل وتقليل القلق أثناء التحدث. تؤكد هذه النتائج أن الوعي باستخدام استراتيجيات التواصل بشكل واع يساهم بشكل كبير في تحسين قدرات التحدث والكفاءة التواصلية لدى الطلاب. يوصي هذا البحث بدمج تدريس استراتيجيات التواصل الشفهي بشكل صريح في فصل المحادثة. يُتوقع من المحاضرين خلق بيئة تعليمية داعمة وتشجيع الطلاب على الجرأة في المخاطرة بالتحدث لتطوير طاقاتهم وثقتهم بأنفسهم في اللغة الإنجليزية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL.....	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT.....	iii
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
.....	ix
LIST OF CONTENTS	x
TABLE OF CONTENTS.....	xii
LIST OF FIGURES	xiii
LIST OF APPENDICES	xiv
 CHAPTER I INTRODUCTION.....	 1
A. Background of the Problem	1
B. Research of the Problem	9
1. Identification of the Problem	9
2. Limitation of the Problem	10
3. Formulation of the Problem	10
C. Purposes and Significances of the Research	10
1. Purpose of the Research	10
2. Significant of the Research	11
D. Definition of the Key Terms	12
1. Oral Communication Strategies	12
2. Speaking Class	12
 CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	 13
A. Theoretical Concept	13
1. Definition of Oral Communication Strategies	13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.	Kinds of Oral Communication Strategies	14
3.	The Importance of Oral Communication Strategies	17
4.	Speaking Class	18
B.	Relevant Research	21
C.	Conceptual Framework	25
CHAPTER III RESEARCH METHOD		26
A.	Research Approach and Design	26
B.	Research Site and Time	27
C.	Source of Data	27
D.	Participants	27
E.	Data Collection Technique	28
F.	Data Trustworthiness	32
G.	Data Analysis Techniques	34
H.	Research Procedures	35
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION		38
A.	Findings	38
B.	Discussion	94
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION		99
A.	Conclusion	99
B.	Suggestion	99
REFERENCES		
APPENDICES		
CURRICULUM VITAE		

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF CONTENTS

Table III.1	Blueprint of Questionnaires Concept	30
Table III.2	Likert Scale of Questionnaire	30
Table IV.1	Questionnaire of Social Affective Strategies	40
Table IV.2	Questionnaire of Fluency-Oriented Strategies	50
Table IV.3	Questionnaire of Negotiation For Meaning While Speaking	56
Table IV.4	Questionnaire of Accuracy-Oriented Strategies.....	63
Table IV.5	Questionnaire of Message Reduction and Alteration Strategies	70
Table IV.6	Questionnaire of Nonverbal Strategies While Speaking.....	75
Table IV.7	Questionnaire of Message Abandonment Strategies.....	80
Table IV.8	Questionnaire of Attempt to Think in English Strategies ...	85

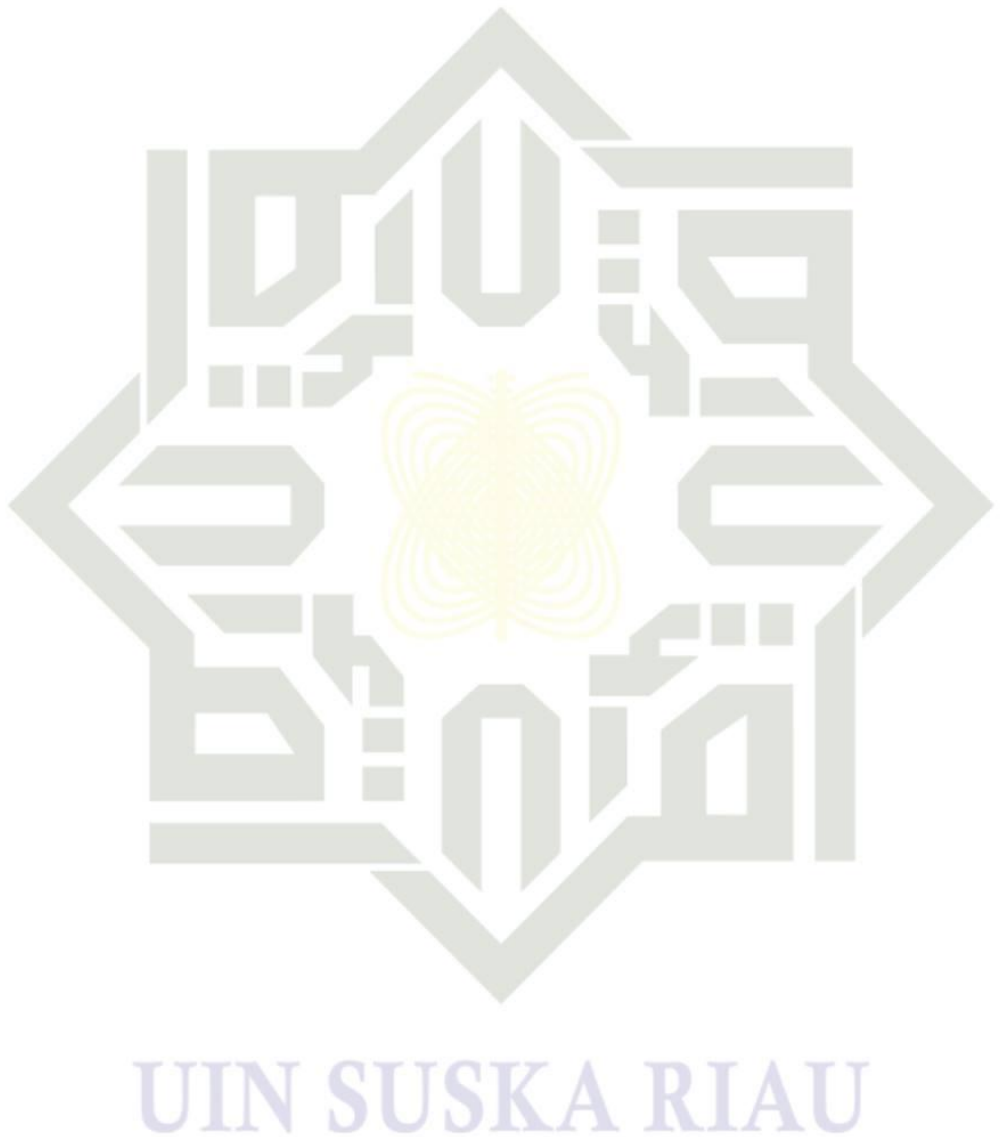
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF FIGURES

Figure II.1	Conceptual Framework	25
-------------	----------------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

LIST OF APPENDICES

Appendix I	Research Instrument
Appendix II	Students' Results Questionnaire
Appendix III	Students' Results Interview
Appendix IV	Thesis Guidance Letters
Appendix V	Research Letters
Appendix VI	Documentation



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Communication is fundamental to human interaction, facilitating knowledge exchange, social engagement, and professional growth. In educational settings, oral communication skills are essential for academic success and career readiness, particularly in an era of globalization where English serves as the dominant language for international discourse (Crystal, 2012). Mastery of oral communication enables students to articulate ideas clearly, engage in discussions, and participate effectively in academic and professional settings (Chaney & Burk, 1998).

In the realm of education, oral communication skills are integral to student engagement, academic performance, and future career prospects. The ability to articulate thoughts clearly, engage in meaningful discussions, and express opinions effectively is crucial for success in both academic and professional settings (Chaney & Burk, 1998). In many higher education institutions, especially those that focus on English language studies, speaking classes play a crucial role in equipping students with the necessary skills to navigate diverse communicative contexts (Brown, 2007). However, despite the emphasis on developing oral communication competence, students often face significant challenges in acquiring and applying these skills effectively (Ur, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oral communication is a vital skill that serves as the backbone of effective interaction, particularly in the context of academic environments (Brown, 2007). For students pursuing degrees in fields such as English Education, mastery of oral communication is crucial not only for academic success but also for future professional interactions (Chaney & Burk, 1998). Within this context, the development of oral communication skills in speaking classes represents a core focus of many language programs worldwide (Harmer, 2007). However, despite the widespread recognition of its importance, there remains a considerable gap between the theoretical knowledge of oral communication and its practical application, especially in second-language learning contexts. This research focuses on exploring the oral communication skills of students in speaking classes at the English Education Department, providing a deeper understanding of the challenges they face, their strengths, and areas in need of improvement.

Over the past decade, English as a second language (ESL) learners have become increasingly aware of the importance of proficient oral communication. The global trend toward internationalization in higher education has placed an emphasis on linguistic competence in academic and professional settings, which, in turn, has spurred an expansion of English language programs across the world. This has led to a significant rise in the number of students who must communicate effectively in English, not just for academic success, but also for employment opportunities in a globalized job market (Gokhan, 2023). Despite



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the growing recognition of its significance, studies have shown that many students still face substantial difficulties in acquiring and demonstrating the oral communication skills necessary for academic and professional excellence (Al-Mahrooqi & Denman, 2022).

Oral communication is a very important skill for students because it goes beyond just knowing the language. It also includes understanding culture, using the language in the right way depending on the situation, and being able to adjust in different conversations (Bygate, 1987; Hymes, 1972; Canale & Swain, 1980). This skill is especially important in today's connected world, where good communication helps students succeed in their studies, participate in group discussions, and prepare for future careers (Crystal, 2003; Richards, 2008). Moreover, oral communication is a two-way process which requires both the receptive skill of understanding and the productive skill of speaking between the speaker and the listener Byrne (1986). In order to create an effective learning process in the classroom, lecturer and students must be able to establish good communication with each other. Speaking and listening are seen as oral communication abilities by Staab (1992), oral language is useful as a means of learning as well as a fundamental communication tool that empowers us in our everyday lives, in his opinion.

Several factors influence the development of oral communication skills, and English as a Foreign Language (EFL) learners need three types of support: knowledge, language, and strategy (Goh, 2007). Strategy support, in this case,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

refers to the use of communication strategies during the process of developing oral communication skills. This highlights the strong connection between oral communication skills and communication strategies in learning. Communication strategies act as a bridge to close the gap between learners' linguistic ability and their ability to effectively express what they want to say (Bialystok & Frohlich, 1980).

Communication strategy is involved in the concept of communicative competence as the sub-competencies of strategic competence (Zhao and Intraprasert, 2013; Alyan, 2013; Masithoh, Fauziati, Supriyadi, 2018). Employment of communication strategy is considered one of the strategies in learning and developing oral communication skills. According to Spromberg (2015), to increase students' communication skills, lecturer usually make the students become active in class because speaking has a close relationship with communication and interaction. Oral communication strategies specifically focus on strategic behaviours that learners use when facing communication problems during interactional tasks.

In speaking classes, oral communication strategies are particularly significant because they provide learners with tools to manage real-time communication challenges. Thornbury (2005, as cited in Mirzaei & Heideri, 2012) highlights the relevance of these strategies in fostering mutual understanding, which is the primary goal of speaking activities. These strategies not only enhance students' ability to participate in conversations but also help

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

them overcome common barriers, such as nervousness, limited fluency, and gaps in linguistic knowledge.

Speaking classes are designed to simulate authentic communication scenarios, making the application of oral communication strategies vital. According to Nakatani (2006), these strategies allow learners to maintain conversations, repair communication breakdowns, and build confidence in their speaking abilities. For example, during pair work or group discussions, students may use strategies like paraphrasing, asking for clarification, or using gestures to supplement their verbal expressions. These actions help them remain active participants, even when faced with difficulties, and gradually improve their communication competence.

In speaking classes, learners are given the opportunity to practice and improve their speaking skills through various activities and exercises (Richards & Renandya, 2002). These classes often encourage students to engage in real conversations, where they face challenges such as limited vocabulary or difficulty expressing ideas (Nunan, 1999). Here, oral communication strategies become essential tools. For example, learners might use paraphrasing to convey their message or ask for clarification when they don't fully understand (Tarone, 1980). By using these strategies, students can bridge communication gaps and continue participating in discussions with confidence (Dörnyei & Scott, 1997). Thus, speaking classes provide a practical environment where learners can

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

refine their ability to communicate effectively by applying these strategies in real-time interactions (Goh, 2007; Bialystok & Frohlich, 1980).

Therefore, in speaking the goal is for the listener to understand the message being shared. Effective communication involves a speaker, a listener, a message, and feedback. Thornbury (2005 in Randika, 2006) described speaking as interactive, requiring learners to cooperate and manage speaking turns effectively. Mukadimah (2014) defined speaking as a productive skill, where people produce spoken words to express meaning. According to Brown (2001), speaking ability in the classroom is the skill needed to express ideas, opinions, and desires during speaking activities. This ability is essential for language learning, as communication through speaking helps people gather more information. Therefore, both teachers and students must understand the importance of speaking skills for successful language learning.

The above facts confirm that students' oral communication strategies play a crucial role, particularly in speaking classes. However, there remains a lack of research focus on this area, as most previous studies have primarily examined communication strategies in English classroom settings at the school level in Indonesia (Arif & Dian, 2021). Additionally, some studies have explored oral communication strategies in online learning environments (Richard & Zenaïda, 2021; Irene & Tyas, 2021), while others have investigated the teaching of oral communication strategies in EFL speaking classes (Azizullah & Najmeh, 2012). Furthermore, there is one study that examined

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oral communication strategies at Shahrekord University in Iran. However, limited research has been conducted within the Indonesian higher education context, particularly at the university level. Therefore, this study aims to bridge this gap by exploring students' oral communication strategies in a speaking class at an Indonesian university, providing a localized perspective on how students develop and apply these strategies in academic settings.

Oral Communication Strategies (OCS) are regarded as essential tools for keeping the communication channel open when speakers encounter difficulties in expressing their intended meaning (Moattarian, 2012). Corder (1981, as cited in Dornyei, 1995, p. 56) defines oral communication strategy as “a systematic technique employed by a speaker to express his or her meaning when faced with some difficulty.” Theoretically, OCS are commonly categorized into avoidance strategies and compensatory strategies, both of which serve to help learners manage communication problems. When learners do not know a word in the target language, they may borrow a word from their first language (L1), use an approximate synonym in the target language, paraphrase the intended meaning, or even create a new word (Ellis, 1997). Dornyei (1995) also emphasizes the use of gestures, sound imitation, language mixing, or descriptive explanation as alternative techniques to maintain communication. These strategies highlight the flexible and adaptive nature of OCS as they support learners in achieving communicative goals despite linguistic limitations.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition, the results of a preliminary study carried out by the researcher in the context of speaking classes provide empirical support for these theoretical claims. Several phenomena were observed regarding students' use of OCS during classroom interaction. It was found that fluency-oriented strategies and meaning-negotiation strategies were the most commonly employed. Students often used fillers, self-repair techniques, and paraphrasing to maintain the flow of conversation and to ensure mutual understanding. These findings align with Dornyei's (1995) theory, which suggests that learners often use such strategies to overcome temporary difficulties and keep communication going. However, the study also revealed that students rarely employed other types of strategies, such as social-affective strategies, message-reduction-and-alteration strategies, and nonverbal strategies, which could help manage communication anxiety, simplify complex messages, or support meaning through gestures. This underutilization suggests a gap in strategic competence. Ideally, students should be able to employ a wider range of OCS, as incorporating various strategies not only improves communicative effectiveness but also enhances confidence and overall speaking proficiency in English.

Based on the phenomena and facts above, the researcher is interested in exploring students' oral communication strategies entitled **"Exploring Students' Oral Communication Strategies in Speaking Class: A Case**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Study at English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru”

B. Research of the Problem

1. Identification of the Problem

The problems of this research are identified based on the background above, namely:

- a. The students do not use English as their primary language in daily communication, which limits their opportunities to practice speaking naturally and fluently.
- b. The students have low confidence in speaking due to limited exposure, anxiety about making mistakes, and fear of being judged by peers or lecturers.
- c. The students show a lack of awareness and understanding of a wide range of oral communication strategies, especially social-affective and non-verbal strategies, which could help them manage communication difficulties.
- d. The students rely mostly on basic fluency-oriented strategies, such as using fillers and paraphrasing, but do not fully utilize other strategic options to support their speaking performance in class.
- e. There is a limited body of research focused on oral communication strategies in face-to-face speaking classes within Islamic higher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

education institutions in Indonesia, resulting in a gap in pedagogical insight and instructional support.

2. Limitation of the Problem

Based on the identification of the problem, there are limitations to the problems addressed in this research:

- a. Students' use of oral communication strategies during speaking class.
- b. The types of oral communication strategies that students commonly used to maintain fluency and manage communication difficulties in speaking class.

3. Formulation of the Problem

Based on the focus of the research problem above, the researcher formulated the problem into the research questions as follow:

- a. What are the oral communication strategies commonly used by students in speaking class?
- b. How do students' oral communication strategies help them become better and more confident English speakers in speaking class?

C. Purposes and Significances of the Research

1. Purpose of the Research

In line with the research questions, the objective of this research are:

- a. To explore what are the oral communication strategies commonly used by students in speaking class.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. To understand how students' oral communication strategies help them speak more clearly, confidently, and effectively in speaking class.

2. Significant of the Research

Based on the formulations stated above, this study attempted to explore students' oral communication strategies in speaking classes at the English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru. Basically, the significance of this study was divided into two categories, namely theoretical and practical significance. In terms of theoretical significance, this study was intended to gain a deeper understanding of students' oral communication strategies, particularly in the context of speaking classes. By investigating the strategies students use to enhance their oral communication skills, this research will contribute to the existing literature on language learning and the development of communicative competence in English as a Foreign Language (EFL) settings.

In terms of practical significance, the results of this research provided valuable insights for lecturer on how to manage students' use of oral communication strategies in speaking classes. Furthermore, this study helped students become more aware of their communication strategies and identify ways to improve their speaking skills. It is also hoped that these findings will encourage educational institutions to implement supportive learning environments or instructional strategies that enhance students' oral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

communication competence. Finally, this research serves as a foundation for future studies, encouraging other researchers to explore further aspects of oral communication strategies in language learning contexts.

D. Definition of the Key Terms**1. Oral Communication Strategies**

Nakatani (2006) defined oral communication strategies as techniques that learners use to overcome problems they face during spoken communication in a second or foreign language. In this research, oral communication strategies refer to the students' efforts to maintain the flow of conversation, manage communication breakdowns, and express their ideas clearly during speaking class.

2. Speaking Class

Richards and Renandya (2002) explained that speaking class is designed to provide opportunities for students to develop their speaking proficiency through various communicative activities. In this research, speaking class refers to a formal course taken by fourth-semester students of the English Education Department that focuses on improving students' oral communication skills in English.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Concept

1. Definition of Oral Communication Strategies

According to Suttinee (2009), if we tried to refer what a strategy was, it could always be related with problem-solving, but not necessarily produce solution. In contrast, Keyton (2001, as cited in Suttinee, 2009) stated that a strategy was a mean of problem-solving which was carefully chosen by the users because it was successful to overcome their problem and gain a solution where they felt most comfortable with. In relation to communication strategies, Keyton (2011, as cited in Suttinee, 2009) also added that "...communication can be defined as the process of transmitting information and common understanding from one person to another. However, Corder (1983, as cited in Mirzaei & Heideri, 2012) claimed that communication strategies were "a systematic technique employed by a speaker to express his meaning when faced with some difficulty [difficulties]" (p.103). Therefore, we can conclude that oral communication strategies are a mean to understand one person's intended meaning in a conversation.

According to Thornbury (2005, as cited in Mirzaei & Heideri, 2012), communication strategy was such a very useful mean for foreign language (L2) learners to be in a certain level of understanding in term of

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

communication. In learning a language, Communication strategies are highly important to solve problems on how to fill the communication gap between student to student, and also teacher to students. Generally, we agreed that Communication strategies were systematic, communication-enhancing devices used to handle communication difficulties and to avoid communication breakdown (Canale, 1983; Long, 1983; Dörnyei, 1995; Nakatani, 2006, as cited in Suttinee, 2009). Oral communication strategies are seen as useful tools for learners in the process of delivering and receiving information orally in the L2

2. Kinds of Oral Communication Strategies

Nakatani (2006, as cited in Suttinee, 2009) divided CSs into 2 types: achievement and reduction. Achievement or compensatory strategies refers to a strategy where a person tried different kinds of solutions so that the communication between interlocutor kept going. Reduction or avoidance strategies refers to a strategy where a person "...gives up when the first attempt at communication fails, the former strategy being more successful for the student [the person]". On the other hand, Nakatani (2006, as cited in Mirzaei & Heideri, 2012) who had previously developed an Oral Communication Strategy Inventory, divided oral communication strategies into 2 strategies covering strategies for coping with speaking and listening problems. Below is the brief description of the key oral communication

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategies that students employ during speaking activities according to Nakatani (2006, as cited in Mirzaei & Heideri, 2012):

Strategies for Coping with Speaking Problems:

- a. Social-affective strategy: These strategies involve learners' affective factors in social contexts, helping them manage emotions and build relationships during communication. For example, students may use supportive language or express empathy to create a positive interaction environment.
- b. Fluency-oriented strategy: these strategies prioritize the smooth delivery of speech over grammatical perfection. Techniques may include practicing speaking without pausing excessively and using fillers to maintain flow while thinking.
- c. Meaning-negotiation strategy: This strategy is relevant to participants' attempts to negotiate meaning with their interlocutors. Students might ask clarifying questions or paraphrase what they have heard to ensure mutual understanding during conversations.
- d. Accuracy-oriented strategy: is concerned with a desire to speak English accurately. Focusing on correct grammar and pronunciation. Students may practice specific language forms or seek feedback on their accuracy from peers or instructors.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Message-reduction-and-alteration strategy: involves avoiding a communication breakdown by reducing an original message, Students might choose simpler vocabulary or alter their sentences to convey meaning more confidently when they struggle with complex expressions.
- f. Nonverbal strategy: while speaking requires using eye contact, gestures, or facial expressions to give hints and to help the listener guess the intended meaning.
- g. Message-abandonment strategy: Associated with the abandonment of messages when students feel they cannot express their thoughts adequately. In such cases, learners might change topics or remain silent instead of struggling to articulate their ideas.
- h. Attempt-to-think-in-English strategy: involves thinking as much as possible in the L2 during actual communication. The importance of these strategies is that oral communication usually requires a quick response to interlocutors.

Learners must acquire specific knowledge to communicate effectively. According to Syamsudin (2015), language learners need to understand three essential aspects. First, they must grasp grammar, vocabulary, and pronunciation rules, ensuring they use the correct words in the right context and articulate them properly. Second, they should recognize the transactional and interactional functions of language, as



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

effective communication relies on clarity and coherence in conversations. Third, they need to be aware of cultural and social norms, including speech pace, turn-taking, participant roles, and appropriate pauses between speakers. Additionally, learners must anticipate key aspects of communication, such as identifying who is speaking, when they are speaking, the topic of discussion, and the purpose behind the conversation (Savignon, 2017).

3. The Importance of Oral Communication Strategies

Oral communication strategies play an important role in conversation. For L2 users, they may encounter many difficulties during the conversation. For example, they might struggle to communicate their intended meaning, so that the things that they wanted to say often switched into simple words they could utter or even communicate in their mother tongue (Ervin, 1979, as cited in Jamshidnejad, 2011).

Strategies helped the users to keep the conversation going. According to Coupland, et al (1991, as cited in Jamshidnejad, 2011), CSs are used to solve many problems such as 'breakdowns' and 'gaps' in communication. For example, when a person chose to give up when they cannot find the appropriate words in English, he/she chooses not to continue the conversation. This may lead to hurt the other interlocutor for not being a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

good or balanced partner in the conversation due to the gaps in linguistic knowledge.

Many scholars (e.g. Faerch & Kasper, 1983, 1986, Tarone & Yule, 1989, Willems, 1987, Donyei & Thurrell, 1991, 1994, as cited in Jamshidnejad, 2011) also believed that the use of specific communication strategies enabled the speakers to ease the L2's deficiencies that it would improve their communicative proficiency. Appropriate strategies help the conversation kept going so that their proficiency in English as EFL increased although it might seem to run slowly. Rababah (2003, as cited in Jamshidnejad, 2011) also added that appropriate communication strategies could lead "...to learning by eliciting unknown language items either from an interlocutor (the appeal for help strategy) or from their own language knowledge through paraphrasing or circumlocution" (p.530). In short, appropriate strategies will help the learning process run more smoothly

4. Speaking Class

A speaking class is a fundamental component of language education that focuses on developing students' oral proficiency and linguistic knowledge, particularly in academic contexts. Speaking classes are designed to enhance students' ability to communicate effectively in formal academic settings. Activities in these classes such as presentations, mini-lectures, group projects, and class discussions, play a crucial role in

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

promoting active engagement and encouraging students to speak regularly, which is essential for developing fluency and confidence (Singh, 2013). These activities also offer opportunities for students to practice and refine their communication skills, often requiring them to employ various oral communication strategies (OCS) to overcome challenges during interactions.

In the context of a speaking class, students frequently encounter difficulties such as limited vocabulary, difficulty organizing ideas, and anxiety about making mistakes in front of their peers. These challenges often lead students to use specific oral communication strategies to help them continue their participation in speaking tasks. As Faerch and Kasper (1983) describe, OCS are techniques used by learners to compensate for gaps in language proficiency, manage communication breakdowns, and ensure that their intended message is conveyed. For example, when students cannot find the right words, they may resort to paraphrasing, using simpler terms, or employing synonyms to keep the conversation going (Dörnyei, 1995).

Oral communication strategies are vital in overcoming the psychological barriers that students often face in a speaking class. Occhipinti (2009) observed that students tend to experience communicative apprehension, a fear of being judged or making mistakes, which can negatively affect their participation. In such cases, students often turn to



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

social strategies, such as seeking clarification from peers or instructors, to alleviate anxiety and continue the conversation (Tsui, 1996). Additionally, metacognitive strategies such as planning and monitoring their speech before speaking help students stay focused and organized, thus reducing the cognitive load and increasing their fluency during interactions (Dörnyei, 1995). These strategies allow students to navigate speaking activities with more confidence, even when faced with linguistic or psychological challenges.

The role of oral communication strategies is particularly evident when students engage in group projects or class discussions. In these activities, students are required to work collaboratively, which often means negotiating meaning, clarifying misunderstandings, and managing the flow of conversation. Research by Singh (2013) underscores the importance of such collaborative settings, where students can use various communication strategies to manage these interactions effectively. These strategies not only help students overcome immediate speaking challenges but also facilitate deeper engagement with the material and enhance learning outcomes. By employing these strategies, students are able to participate more fully in class activities, contributing to their overall communicative competence.

Furthermore, the classroom environment itself plays a significant role in students' use of oral communication strategies. A supportive and inclusive atmosphere encourages students to experiment with different

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategies and learn from each other. Tsui (1996) suggests that when instructors create an environment that fosters communication without fear of harsh judgment, students are more likely to use a wider range of OCS, leading to improved speaking performance over time. In this sense, the speaking class acts as a dynamic space where students not only practice speaking but also develop and refine their communication strategies in real-time.

In conclusion, speaking classes provide a critical environment for students to develop their oral communication strategies. These strategies, such as paraphrasing, seeking clarification, and metacognitive planning, help students overcome linguistic and psychological challenges, enabling them to participate more effectively in speaking activities. As students continue to engage in speaking tasks, they refine these strategies, ultimately improving their overall communicative competence. Therefore, speaking classes are not merely a venue for practicing oral skills but also a space for students to explore and master various strategies that will aid them in effective communication in both academic and professional settings (Occhipinti, 2009; Singh, 2013).

B. Relevant Research

Several studies have been conducted to explore the role and effectiveness of oral communication strategies in language learning, particularly in speaking classes. These studies have examined different aspects of oral communication

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategies, including their classification, effectiveness, and impact on students' communicative competence. One of the most notable studies on oral communication strategies was conducted by Nakatani (2006), who developed the Oral Communication Strategy Inventory to assess how learners use strategies to overcome difficulties in speaking and listening. His research categorized communication strategies into eight types for speaking and seven types for listening. The study revealed that students with higher oral proficiency frequently employed strategies such as social-affective strategies, fluency-oriented strategies, and negotiation of meaning strategies. This suggests that students who actively use communication strategies are better equipped to handle real-time speaking challenges.

Similarly, Mirzaei and Heidari (2012) examined the use of oral communication strategies among Iranian English as a Foreign Language learners, focusing on both fluent and non-fluent speakers. Their study found that non-fluent speakers relied more on risk-avoidance techniques, such as time-gaining strategies, rather than risk-taking strategies, including social-affective strategies, fluency-oriented strategies, help-seeking, and circumlocution techniques. The findings suggest that low-proficiency learners require more support in developing effective communication strategies.

In the context of classroom instruction, Raba (2017) and Alharbi (2019) explored the role of explicit strategy instruction in improving students' oral communication skills. Their studies, conducted in Jordan and Saudi Arabia,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respectively, demonstrated that students who received direct training on communication strategies showed significant improvement in their speaking fluency and confidence. These findings support the argument that teaching oral communication strategies explicitly can enhance students' speaking performance and reduce communication anxiety.

Research on Indonesian university students has also highlighted the importance of oral communication strategies in speaking classes. Suryoputro and Puspitasari (2020) examined the strategies used by English as a Foreign Language students in an Indonesian university setting. The study found that metacognitive and compensation strategies were widely used, helping students plan their speech, monitor their language use, and compensate for vocabulary gaps. The researchers emphasized that effective strategy use contributed to improved oral proficiency and greater willingness to communicate.

Furthermore, Singh (2013) investigated the role of oral communication strategies in collaborative speaking activities such as group discussions and presentations. The study found that students who frequently engaged in meaning negotiation, clarification requests, and self-repair strategies demonstrated greater engagement and higher levels of communicative competence. This aligns with the findings of Thornbury (2005) and Tsui (1996), who emphasized that a supportive learning environment encourages students to experiment with different strategies, thereby improving their overall speaking performance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The above studies confirm that oral communication strategies play a critical role in helping students develop fluency, manage communication breakdowns, and enhance their confidence in speaking English. However, limited research has been conducted on the specific strategies used by Indonesian university students in speaking classes. While studies like Shahrokhi and Moradkhan (2015) have explored oral communication strategies in Iranian university settings, there remains a research gap in understanding how Indonesian English as a Foreign Language students develop and apply these strategies in academic contexts.

While several studies have examined communication strategies among EFL learners, few have focused on university-level speaking classes in Indonesia. This study aims to fill that gap by exploring students' oral communication strategies in the speaking class context of an Islamic university in Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Conceptual Framework

Figure II.1
Conceptual Framework



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Approach and Design

This research was a qualitative study with a case study research design, as it aimed to describe and explore in detail and holistically the students' oral communication strategies in the speaking class at the English Education Department. Qualitative research is defined as a study that provides a comprehensive understanding of the topic under investigation, including behaviour, perception, motivation, action, and so on. This approach aligned with Creswell's (2012) definition, which stated that qualitative research focuses on describing phenomena and gaining an in-depth understanding of the meanings derived from words.

A case study was a research method used to gain a deep understanding of a person, group, or situation by examining it in detail. In this study, it was chosen because it allowed the exploration of various aspects of the topic, providing valuable insights. According to Yin (2016), case studies in education help analyze problems, assess performance, and evaluate progress. Thus, this approach enabled the researcher to investigate real-life interactions and uncover detailed findings.

Therefore, the researcher employed a case study approach to gain in-depth insights into the phenomenon that other methods might not have captured. Since this study aimed to explore students' oral communication

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategies, understanding participants' perceptions was crucial. A case study was well-suited for this research because it focused on human perception and behavior and was a recognized qualitative research method (Polit & Beck, 2004). This approach enabled the researcher to develop a deeper understanding of the phenomenon under study.

B. Research Site and Time

This research was conducted at a university in Pekanbaru from March to April 2025. The location was chosen for its accessibility, familiarity, and relevance to the research problem. The timeframe allowed thorough exploration of oral communication practices, with data collection scheduled to align with the academic calendar. This ensured active participation from lecturers and students, enabling an in-depth study of oral communication in the speaking class.

C. Source of Data

The data for this research were obtained from questionnaire responses and interview transcripts collected from fourth-semester students of the English Education Department at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim, who had participated in a speaking class. The informants were selected using purposive sampling.

D. Participants

According to Moeleong (2014), informants in qualitative research are individuals who provide relevant information about the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

context and conditions of the research setting. Their contributions are essential in understanding the background and subject matter of the study. In this research, the informants were students who had participated in a speaking class at the English Education Department of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.

To select the informants, the researcher employed purposive sampling. As Creswell (2012) explains, purposive sampling is a non-random technique in which participants are chosen based on specific criteria that align with the research objectives. This method allows the researcher to select individuals who are most likely to provide rich and relevant data regarding the phenomenon being studied.

A total of 28 fourth-semester students from the English Education Department were selected to complete the questionnaire instrument. In addition, five students were purposefully chosen to participate in in-depth interviews. These students were selected using maximum variation sampling based on their speaking scores, to capture diverse perspectives and experiences concerning the use of oral communication strategies in the speaking class.

E. Data Collection Technique**1. Questionnaire**

In this research, the researcher used a questionnaire to address the first research question by collecting information

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

about students' oral communication strategies. A questionnaire is generally a tool that allows respondents to provide written answers or select from predefined options. In this study, the researcher employed a questionnaire as a primary data collection method to ensure that the responses were systematically gathered and organized (Ary, 2010). The questionnaire consisted of close-ended questions, each offering pre-set response options based on a Likert scale (Creswell, 2012). The questionnaire was distributed to the participants in March 2025, following these procedures:

- a. The researcher prepared questionnaires to be distributed to 28 student participants.
- b. The questionnaires were translated into Indonesian to facilitate students' understanding.
- c. Each student received a questionnaire and was instructed to answer all statements.
- d. These questionnaires were translated into Indonesian to help the students easily understand the content.
- e. The researcher provided clear guidance on how to complete the questionnaire.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Upon completion, the researcher collected and reviewed the questionnaires, requesting students to complete any missing items.
- Finally, the researcher analyzed the collected data and reported the findings.

Table III.1
Communication Strategies Questionnaire Blueprint

No	Aspect	Item	Reference
1	Social-Affective Strategies	25-29, 23, 26	Nakatani (2006)
2	Fluency-Oriented Strategies	9-14, 30	Nakatani (2006)
3	Negotiation for Meaning While Speaking	19-22, 31	Nakatani (2006)
4	Accuracy-Oriented Strategies	7-8, 17-18	Nakatani (2006)
5	Message Reduction and Alteration Strategies	3-5	Nakatani (2006)
6	Nonverbal Strategies While Speaking	15-16	Nakatani (2006)
7	Message Abandonment Strategies	6, 24, 32	Nakatani (2006)
8	Attempt to Think in English Strategies	1,2	Nakatani (2006)

Adopted from (Nakatni, 2006)

Table III.2
Likert Scale of Questionnaire

Value	Description	Intensity
5	Strongly Agree	Always
4	Agree	Often
3	Neutral	Sometimes
2	Disagree	Rarely
1	Strongly Agree	Never

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Interview

In this research, the researcher used the interview as a main technique in collecting the data to explore students' oral communication strategies. It is because the purpose of the interview is to explore the views, experiences, perceptions, beliefs, and other reasons to answer this detailed research question to obtain in-depth information about students' oral communication strategies.

Interviews are conducted directly to gather information by asking questions verbally to the informants. According to Gay (2009), an interview is a structured conversation in which one individual seeks information from another. This study employed an in-depth interview approach as one of its data collection methods. Through in-depth interviews, researchers can gain insights into participants' experiences and the meanings they associate with them (Raco, 2010). This method enables researchers to develop a deeper understanding of the phenomenon being studied. In-depth interviews, as a qualitative research technique, involve detailed and exploratory discussions that allow participants to express their perspectives, experiences, and insights in a more comprehensive and personal manner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

For this research, the researcher will interviewed 5 EFL students who participated in speaking classes to gather the necessary information. The interview focused on students' oral communication strategies, allowing the researcher to gain deeper insights into their experiences and perspectives on speaking challenges and strategies used in class. Then, the interview process will be recorded using a smartphone. Both Ary (2010) and Creswell (2012) concur that utilizing a smartphone to record interviews is a viable and effective method of capturing participant responses. Moreover, the participants are allowed to use their own native language to make them more comfortable during the interview and to make it easier for them to explain what they feel. Throughout the interview procedure, the researcher documented each of the five informants' responses.

F. Data Trustworthiness

Ensuring validity was a key part of this research to confirm the credibility and reliability of the collected data. In qualitative studies, various techniques can be used to enhance data validity, such as member checking, triangulation, and auditing. To ensure accuracy, this research applied triangulation, which involved using multiple data sources, collection methods, or perspectives to cross-check and verify findings.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This approach helped improve the trustworthiness and validity of the data. By implementing triangulation, the study enhanced the credibility and depth of the research findings (Creswell, 2012).

The researcher utilized triangulation to ensure the validity of the study. According to Noble and Heale (Bans, 2021), triangulation refers to techniques that enhance the reliability and credibility of research findings. In essence, triangulation was a methodological approach that strengthened the accuracy of results by integrating multiple data sources, research methods, or perspectives. This process involved employing various approaches or sources to examine the research question, thereby offering a more thorough and well-rounded understanding of the phenomenon under investigation. Triangulation allowed the researchers to address the limitations associated with relying on a single data source or method. By incorporating multiple sources, such as interviews, observations, surveys, and documents, the researchers cross-validated findings, thereby minimizing potential biases and errors. This approach enhanced the trustworthiness, accuracy, and overall reliability of the research outcomes.

In this study, the researcher implemented source triangulation by gathering data from multiple perspectives. This process involved conducting both questionnaires and interviews to obtain comprehensive insights. By cross-referencing these data sources, the researcher



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enhanced the validity and reliability of the findings, ensuring a more accurate analysis of students' oral communication strategies in speaking classes.

G. Data Analysis Techniques

This study employed Miles and Huberman's (1994) model of data analysis, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The questionnaire and interview data were systematically analyzed, with interview recordings transcribed, categorized, and interpreted to address the research questions. As noted by Bryman et al. (2012), qualitative data analysis was an ongoing process that required continuous engagement to generate meaningful insights.

1. Data reduction

Data reduction involves summarizing, selecting, and focusing on essential information while eliminating irrelevant data to obtain clear and concise data, making analysis more manageable. In this study, the analysis focused on observing data that was in accordance with the research and interviewing students with formulated questions until the data was complete. Moreover, data reduction involves refining and summarizing the collected information by condensing and synthesizing the most relevant data. Researchers carefully identified and prioritized key findings that aligned with the research objectives, selecting specific data points, quotations, or

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

examples that illustrated the emerging themes and patterns within the study.

2. Data display

Displaying data involves presenting information in a narrative form designed to be clear and easy to understand. In this research, data presentation is descriptive, meaning it shows detailed information about the situation. When researchers display data, their goal is to present findings in a clear and meaningful way that facilitates comprehension. This can include using visual aids such as graphs, charts, or tables to represent data visually, as well as organizing written or verbal descriptions to enhance understanding.

3. Conclusion or Verification

Getting conclusions is the last step of qualitative research; the researcher has a conclusion after getting agreement with the research subject. Therefore, the researcher will transcribe the data. the researcher identifies, selects, and classifies them based on the needs of analysis related to the research topic. Then, the researcher matches the data with the research questions to answer and then the researcher concludes them.

H. Research Procedures

The research procedure for exploring students' oral communication strategies in speaking classes consisted of several

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

essential steps, beginning with preliminary activities. These activities included conducting a comprehensive literature review to understand existing research on oral communication strategies. This step helped identify gaps in current knowledge and guided the development of research questions.

The next phase involved instrument development, which focused on designing and validating the tools used for data collection. In the context of studying students' oral communication strategies, the primary instruments comprised questionnaires and interviews. Special attention was given to ensuring the reliability and validity of these instruments to guarantee the accuracy and relevance of the collected data.

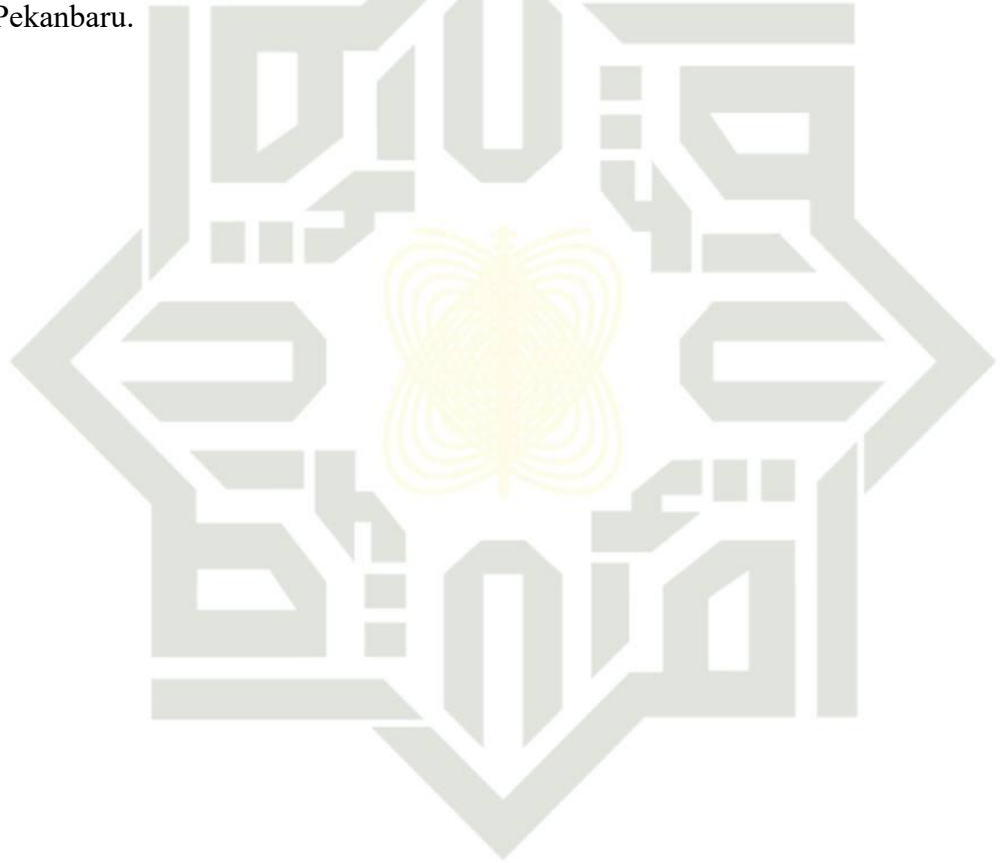
After the research instruments were developed, the data collection phase commenced. This process involved distributing questionnaires to students following their participation in speaking class activities and conducting interviews to gain deeper insights into their oral communication strategies.

For data analysis, the collected data were examined using qualitative techniques, such as thematic or narrative analysis, to explore students' use of oral communication strategies in speaking classes. The findings were then interpreted to identify key patterns and relationships within the data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The final stage of the study involved compiling a comprehensive research report, which included the research background, a detailed description of the methodology, findings from the data analysis, and conclusions drawn from the study. This report provided a thorough overview of students' oral communication strategies in speaking classes at the English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

This study explored the oral communication strategies used by students in speaking classes and how these strategies support their confidence and effectiveness in speaking English. The results showed that students commonly used social-affective, fluency-oriented, negotiation for meaning, and accuracy-oriented strategies to manage anxiety, vocabulary gaps, and grammar issues. These strategies helped them stay engaged, express ideas clearly, and build confidence. Overall, the use of these strategies shows students' active role in learning and highlights their importance in developing communicative competence in speaking class.

B. Suggestion

Based on the conclusions above, the researcher would like to convey several suggestions as stated below:

1. For Students

Students are encouraged to become more aware of their communication strategies in speaking classes. By identifying their strengths and weaknesses, they can choose strategies to express ideas more clearly and confidently. Trying a variety of strategies, including less common ones like non-verbal signals or simplifying messages, can help students become more flexible and effective speakers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. For Lecturers

Lecturers should recognize that many students struggle with fluency due to limited use of communication strategies. By identifying which strategies are most beneficial, lecturers can design speaking tasks that encourage students to practice techniques such as paraphrasing, self-repair, and clarification requests. Furthermore, offering constructive and reflective feedback can support students in becoming more aware of their strategy use and how to develop it further.

3. For Future Researchers

This study focused on oral communication strategies used by students at one university. Future research could include participants from multiple universities and use mixed-methods designs for a deeper understanding of the link between communication strategies and speaking performance. Additionally, exploring how factors like gender, learning style, or personality affect strategy choices could provide valuable insights.



REFERENCES

- Alharbi, H. A. (2019). Improving students' speaking proficiency in English: Implementation of task-based instruction. *Arab World English Journal*, 10(1), 195–209. <https://doi.org/10.24093/awej/vol10no1.17>
- AlMahrooqi, R., & Denman, C. (2022). *English education in Oman: Current scenarios and future trajectories*. New York: Springer.
- Altan, A. (2013). Oral communication problems encountering English major students: Perspectives of learners and teachers in Palestinian EFL university context. *Arab World English Journal*, 4(3), 226–238.
- Andriani, H., & Dian, P. (2021). Exploring communication strategies in English classrooms at the secondary level in Indonesia. *Journal of English Language Studies*, 5(2), 55–68.
- Azizullah, M., & Najmeh, S. (2012). The role of communication strategies in EFL teaching: A case study of Iranian learners. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World*, 3(1), 97–109.
- Bialystok, E., & Frohlich, M. (1980). Oral communication strategies for lexical difficulties. *Interlanguage Studies Bulletin*, 5(1), 3–30.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (2nd ed.). New York: Longman.
- Brown, G. (2007). *Listening to spoken English* (2nd ed.). London, England: Routledge.
- Bygate, M. (1987). *Speaking*. Oxford: Oxford University Press.
- Cattale, M., & Swain, M. (1980). Theoretical bases of communicative approaches to second language teaching and testing. *Applied Linguistics*, 1(1), 1–47.
- Chaney, A. L., & Burk, T. L. (1998). *Teaching oral communication in grades K–8*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Corder, S. P. (1981). *Error analysis and interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Copland, N., Giles, H., & Wiemann, J. M. (1991). *"Miscommunication" and problematic talk*. Newbury Park, CA: Sage Publications.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (2nd ed.). California: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Crystal, D. (2003). *English as a global language* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Crystal, D. (2012). *A dictionary of linguistics and phonetics* (6th ed.). Malden, MA: Wiley-Blackwell.
- Dörnyei, Z. (1995). On the teachability of communication strategies. *TESOL Quarterly*, 29(1), 55–85.
- Dörnyei, Z., & Scott, M. L. (1997). Communication strategies in a second language: Definitions and taxonomies. *Language Learning*, 47(1), 173–210.
- Ellis, R. (1997). *Second language acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Faerch, C., & Kasper, G. (1983). *Strategies in interlanguage communication*. London: Longman.
- Goh, C. (2007). *Teaching speaking in the language classroom*. Bangkok: SEAMEO Regional Language Centre.
- Gokhan, Y. (2023). The role of oral communication skills in academic and professional settings. *Journal of English Language Teaching*, 12(4), 235–250.
- Hammer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Harlow: Pearson Longman.
- Holmes, D. (1972). On communicative competence. In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics* (pp. 269–293). Harmondsworth: Penguin Books.
- Keyton, J. (2011). *Communication and organizational culture: A key to understanding work experiences* (2nd ed.). California: Sage Publications.
- Long, M. H. (1983). Native speaker/non-native speaker conversation and the negotiation of comprehensible input. *Applied Linguistics*, 4(2), 126–141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mizaei, A., & Heidari, N. (2012). Exploring the use of oral communication strategies in an Iranian EFL context. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 46, 4577–4581.
- Moattarian, A. (2012). Oral communication strategies in an EFL context. *International Journal of English Linguistics*, 2(2), 123–135.
- Mukadimah, I. (2014). Speaking ability in EFL classrooms: Theory and practice. *Language Learning Journal*, 6(2), 112–130.
- Nakatani, Y. (2006). Developing an oral communication strategy inventory. *The Modern Language Journal*, 90(2), 151–168.
- Nunan, D. (1999). *Second language teaching and learning*. Boston: Heinle & Heinle.
- Rababah, G. (2003). Communication problems facing Arab learners of English. *Journal of Language and Learning*, 3(1), 180–197.
- Raco, J. R. (2010). *Qualitative research: Concepts, methods, and applications in educational sciences*. Jakarta: Grasindo.
- Randika, P. (2006). Speaking as an interactive skill. *Journal of Applied Linguistics*, 4(3), 89–105.
- Richards, J. C. (2008). *Teaching listening and speaking: From theory to practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Singh, P. (2013). The importance of oral communication in academic settings. *International Journal of Language Studies*, 7(3), 122–145.
- Spromberg, S. (2015). The role of communication strategies in speaking classes. *TESOL Journal*, 6(2), 76–89.
- Staab, C. (1992). *Oral language for today's classroom*. Winnipeg, Canada: Peguis.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryoputro, P., & Puspitasari, A. (2020). Communication strategies in Indonesian EFL classrooms: A case study approach. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(1), 95–108.
- Tarone, E. (1980). Communication strategies, foreigner talk, and repair in interlanguage. *Language Learning*, 30(2), 417–431.
- Thornbury, S. (2005). *How to teach speaking*. Harlow: Pearson Education.
- Tsui, A. B. M. (1996). Reticence and anxiety in second language learning. *Language Learning*, 46(1), 59–84.
- Ur, P. (2012). *A course in language teaching: Practice and theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Yin, R. K. (2016). *Qualitative research from start to finish* (2nd ed.). New York: Guilford Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

APPENDIX I
Research Instrument

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KUESIONER

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini.

Penelitian ini bertujuan untuk **menelusuri** strategi komunikasi lisan siswa dalam kelas speaking. Besar harapan saya bahwa Saudara(i) bersedia memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan tanpa mengidentifikasi individu tertentu. Tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, karena semua informasi yang diberikan akan sangat bermanfaat dalam menentukan hasil penelitian ini. Sesuai dengan etika penelitian, seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan secara individual.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada “ Identitas Diri ”.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut ananda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat ananda, dengan cara memberikan tanda *checklist* (√)
4. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

Keterangan :

- Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya terlebih dahulu memikirkan apa yang ingin saya katakan dalam bahasa asli saya, lalu menyusunnya dalam bahasa Inggris.					
2.	Saya terlebih dahulu memikirkan sebuah kalimat yang sudah saya ketahui dalam bahasa Inggris, lalu mencoba mengubahnya agar sesuai dengan situasi.					
3.	Saya menggunakan kata-kata yang sudah familiar bagi saya.					
4.	Saya menyusun kata-kata dengan lebih ringkas dan dengan bentuk yang mudah dipahami.					
5.	Saya mengubah perkataan asli dengan perkataan lain karena merasa kesulitan menyampaikan maksud awal saya.					
6.	Saya menghentikan rencana berbicara dan hanya mengucapkan beberapa kata saat tidak tahu harus berkata apa.					
7.	Saya memperhatikan tata bahasa dan susunan kata saat berbicara.					
8.	Saya berusaha menekankan subjek dan kata kerja dalam kalimat.					
9.	Saya mengubah cara saya berbicara sesuai dengan konteks.					
10.	Saya meluangkan waktu untuk merangkai dan menyampaikan apa yang ingin saya katakan.					
11.	Saya memperhatikan pelafalan saya.					
12.	Saya berusaha berbicara dengan jelas dan lantang agar dapat didengar.					
13.	Saya memperhatikan ritme dan intonasi saya.					
14.	Saya memperhatikan alur percakapan.					
15.	Saya berusaha melakukan kontak mata saat berbicara.					
16.	Saya menggunakan gerakan dan ekspresi wajah jika saya kesulitan mengungkapkan apa yang ingin saya sampaikan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
17.	Saya memperbaiki ucapan saya ketika menyadari bahwa saya telah membuat kesalahan.					
18.	Saya menyadari bahwa saya menggunakan ungkapan yang sesuai dengan aturan yang telah saya pelajari.					
19.	Saat berbicara, saya memperhatikan reaksi pendengar terhadap ucapan saya.					
20.	Saya memberikan contoh jika pendengar tidak memahami apa yang saya katakan.					
21.	Saya mengulangi apa yang ingin saya katakan sampai pendengar memahaminya.					
22.	Saya mengecek pemahaman pendengar untuk memastikan mereka memahami apa yang saya katakan.					
23.	Saya menggunakan ungkapan tambahan ketika saya butuh waktu untuk memikirkan apa yang akan saya katakan.					
24.	Saya membiarkan perkataan yang belum selesai karena mengalami kesulitan bahasa.					
25.	Saya berusaha memberikan kesan yang baik kepada pendengar.					
26.	Saya tidak ragu untuk mengambil risiko meskipun mungkin membuat kesalahan.					
27.	Saya berusaha menikmati percakapan.					
28.	Saya berusaha untuk rileks ketika merasa cemas.					
29.	Saya secara aktif mendorong diri saya untuk mengungkapkan apa yang ingin saya katakan.					
30.	Saya berusaha berbicara seperti penutur asli.					
31.	Saya meminta bantuan orang lain ketika saya kesulitan berkomunikasi dengan baik.					
32.	Saya menyerah ketika saya tidak bisa membuat orang lain memahami saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

APPENDIX II

Students' Result Questionnaire



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Nama	Kode Mahasiswa	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32		
Adinda Ramdani	M1	3	4	4	3	4	5	3	2	2	4	2	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	3		
Adila Aprilia	M2	5	5	5	5	5	4	2	1	3	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4		
Amin Al-johani	M3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2		
Anggini Rizki	M4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3		
Asriah Nuzul Azahro	M5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4		
Arifin Lesari	M6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3		
Choirunnisa	M7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2		
Dika Indarto	M8	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4		
Farhan Fatmahanun	M9	4	4	5	4	5	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3		
Ghaniy Nurul Sofin	M10	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5		
Ibnu El-kagumati	M11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2		
Ibnu El-kagumati	M12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5		
Lailani Widi	M13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1		
M. Yusuf Nurul Kelant	M14	2	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	5	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	
Muhammad Samul Arifin A.	M15	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3	3	3	2	2	4	2	5		
Nadia Al-jahid	M16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4		
Nurul Nuzul	M17	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	
Nuzula Juhana	M18	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
Rena	M19	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	
Rizka Fatmiah Akbar Dam	M20	5	5	4	3	4	4	3	3	2	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	2	4
Rosdiana Nurul	M21	3	3	5	5	5	5	2	2	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	2	4	3	3	4	5	1	1	
Safina Khaty Nabila	M22	2	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	1	1	
Sapra Nurul	M23	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	
Shandy Dwi Ramdhan	M24	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Sindi Khandia	M25	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4
Suci Yuliani Supri	M26	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	
Tro Rahmat Dwi Safat	M27	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
Zainul Ulya	M28	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah		116	117	125	122	110	118	100	99	111	112	109	113	114	113	117	120	120	113	119	117	118	111	110	95	110	104	109	111	113	104	112	89	89	
Persentase		83%	84%	89%	87%	79%	84%	71%	71%	79%	80%	83%	81%	81%	81%	84%	86%	86%	81%	85%	84%	84%	79%	79%	68%	79%	74%	78%	79%	81%	74%	80%	64%	64%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX III
Students' Result Interview

UIN SUSKA RIAU

Transcription of Interview

1. Student 1

Date : March 13, 2025

No.	Researcher	Student
1.	Bisa kamu ceritakan pengalamanmu saat berbicara dalam kelas speaking, terutama ketika kamu merasa gugup, tidak yakin dengan kata-kata yang digunakan, atau takut membuat kesalahan? Apa saja hal yang biasanya kamu lakukan agar tetap tenang, percaya diri, dan terus bisa terlibat dalam percakapan?	Saya pernah ngalamin momen pas lagi ngomong di depan kelas, tiba-tiba saya lupa kata yang pengen saya ucapin. Jantung saya langsung deg-degan kenceng dan saya hampir nggak bisa ngelanjutin. Tapi saya coba buat senyum dan nyusun ulang kalimatnya pake kata yang lebih simpel. Saya juga belajar buat pake strategi kayak ngulang dengan cara lain (paraphrasing) atau ngasih contoh, supaya tetap bisa nyampein ide meskipun nggak pake kalimat yang sempurna.
2.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu menjaga kelancaran saat berbicara bahasa Inggris? Misalnya, apakah kamu memperhatikan pelafalan, intonasi, atau alur percakapan supaya lawan bicara paham? Bagaimana caramu menyesuaikan ucapanmu saat merasa ragu atau saat berbicara dalam konteks yang berbeda	Kalau saya terlalu mikirin grammar, Kak, saya malah jadi bingung sendiri terus akhirnya nggak jadi ngomong. Makanya sekarang saya coba buat lebih santai, pake kalimat yang lebih simpel, dan kasih jeda kalau butuh waktu buat mikir. Buat saya yang paling penting itu tetap bisa ngomong dan nyampein maksud saya, tanpa terlalu takut sama kesalahan-kesalahan kecil yang mungkin aja kejadian.
3.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu memastikan lawan bicara mengerti apa yang kamu katakan? Misalnya, apakah kamu memeriksa pemahaman lawan bicara atau memberi contoh bila mereka kesulitan?	Saya sering pake analogi atau ngebandingin sesuatu buat ngejelasin hal yang rumit, Kak. Itu ngebantu banget, apalagi pas temen saya susah nangkep apa yang saya maksud. Misalnya nih, kalau saya lagi ngejelasin istilah atau konsep yang agak sulit, saya bakal kasih contoh nyata yang lebih gampang dimengerti dan nyambung sama kehidupan sehari-hari.
4.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering memperhatikan grammar dan urutan kata saat berbicara? Apakah kamu merasa perlu memperbaiki kesalahan saat berbicara untuk menjaga keakuratan bahasa?	Iya, Kak, dulu-dulu saya emang lumayan fokus banget sama grammar waktu ngomong, soalnya saya takut kalau salah, nanti maknanya jadi beda atau nggak nyampe. Tapi lama-lama saya ngerasa kalau terlalu mikirin grammar, saya malah jadi gugup dan ngomongnya buru-buru. Jadi sekarang saya lebih nyantai. Saya milih pake kalimat yang lebih simpel, dan kalau ngerasa kalimat saya kurang pas, saya langsung benerin, kayak bilang, "Oh, I mean..." terus saya koreksi atau ulangin lagi pake kata yang lebih cocok.
5.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah mengurangi pesan yang ingin kamu	Pernah suatu kali, Kak, saya mau ngejelasin konsep yang lumayan rumit dan abstrak, tapi saya kesulitan buat nyampeinnya pake bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampaikan dan menggunakan ungkapan yang lebih sederhana? Seberapa sering kamu menggunakan kata-kata yang sudah kamu kenal untuk mempermudah percakapan? Pernahkah kamu merasa tidak mampu mengeksekusi pesan yang ingin kamu sampaikan, sehingga akhirnya mengganti pesan tersebut dengan pesan lain? Apa yang kamu lakukan ketika mengalami hal ini?

6. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, seberapa sering kamu berusaha untuk melakukan kontak mata saat berbicara? Apakah kamu merasa bahwa kontak mata itu penting untuk kelancaran percakapan? Selain itu, apakah kamu sering menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah ketika merasa kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu? Bagaimana kamu memanfaatkan bahasa tubuh untuk membantu komunikasi dalam situasi tersebut?

7. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah meninggalkan pesan yang tidak selesai karena kesulitan bahasa? Seberapa sering kamu merasa perlu meminta bantuan orang lain ketika kamu merasa kesulitan dalam berkomunikasi? Pernahkah kamu merasa putus asa dan menyerah saat tidak bisa membuat dirimu dimengerti? Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan dalam menyampaikan pesan dan memutuskan untuk berhenti atau mengubah apa yang ingin kamu katakan?

8. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering berpikir terlebih dahulu tentang kalimat yang sudah kamu ketahui dalam bahasa Inggris dan kemudian mencoba mengubahnya sesuai dengan situasi? Atau, lebih seringkah kamu berpikir dalam bahasa ibu terlebih dahulu sebelum menyusun kalimat dalam bahasa Inggris? Bagaimana cara kamu mengatasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut ketika mencoba menyampaikan pesan?

Inggris. Akhirnya, saya cuma jelasin sebagian kecil aja dari konsep itu—bagian yang menurut saya lebih gampang dimengerti sama lawan bicara. Waktu itu saya sempat ngerasa agak frustrasi karena nggak bisa nyampein semua ide saya seperti yang saya pengenin, tapi dari situ saya belajar kalau mending nyampein sebagian daripada nggak ngomong sama sekali.

Kalau saya lagi kesulitan ngomongin sesuatu, saya sering bantuin dengan gerakan tangan atau ekspresi wajah. Misalnya, pas saya mau nyampein hal penting, saya suka angkat tangan atau nunjukin ekspresi muka yang keliatan semangat atau pengen ngejelasin lebih lanjut. Cara ini ngebantu banget buat ngasih sinyal visual ke lawan bicara, dan biasanya mereka jadi lebih ngerti maksud saya walaupun saya agak kesusahan milih kata yang pas.

Kalau saya lagi bener-bener kesulitan, Kak, saya biasanya minta bantuan temen. Misalnya saya bilang, “Can you help me explain this?” atau nyuruh mereka nerusin kalimat saya yang kepotong. Temen-temen saya biasanya ngerti banget dan mereka bantu lanjutin obrolannya. Saya ngerasa bantuan mereka tuh ngebantu banget biar saya tetap bisa ikut aktif dalam diskusi.

Tapi kalau soal hal-hal yang udah saya hafal atau yang udah sering saya omongin, saya biasanya langsung mikirnya dalam bahasa Inggris. Kalau topiknya santai atau udah sering dibahas, saya bisa ngomong langsung tanpa mikir dulu pake bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Student 2

Date : March 13, 2025

Transcription of Interview

No.	Researcher	Student
1.	Bisa kamu ceritakan pengalamanmu saat berbicara dalam kelas speaking, terutama ketika kamu merasa gugup, tidak yakin dengan kata-kata yang digunakan, atau takut membuat kesalahan? Apa saja hal yang biasanya kamu lakukan agar tetap tenang, percaya diri, dan terus bisa terlibat dalam percakapan?	Pernah, Kak, pas speaking class saya lupa satu kata penting waktu presentasi. Saya panik, tapi saya coba tenang dan ganti kata itu pake yang lebih simpel. Saya juga tambahkan contoh biar tetep nyampe. Dari situ saya belajar pentingnya strategi kayak paraphrasing dan ngasih contoh biar tetep bisa komunikasi meskipun nggak lancar-lancar banget.
2.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu menjaga kelancaran saat berbicara bahasa Inggris? Misalnya, apakah kamu memperhatikan pelafalan, intonasi, atau alur percakapan supaya lawan bicara paham? Bagaimana caramu menyesuaikan ucapanmu saat merasa ragu atau saat berbicara dalam konteks yang berbeda	Kalau saya terlalu mikirin grammar, Kak, saya malah jadi bingung sendiri terus jadi berhenti ngomong. Sekarang saya coba lebih santai, pake kalimat yang simpel, dan kasih jeda kalau butuh mikir. Buat saya yang penting tetap bisa ngomong dan nyampein maksud, walaupun ada salah-salah dikit.
3.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu memastikan lawan bicara mengerti apa yang kamu katakan? Misalnya, apakah kamu memeriksa pemahaman lawan bicara atau memberi contoh bila mereka kesulitan?	Saya sering pake analogi atau ngebandingin sesuatu biar lebih gampang dijelasin, Kak. Soalnya itu ngebantu banget kalau temen saya susah ngerti. Misalnya pas ngejelasin konsep yang ribet, saya kasih contoh nyata yang relate sama kehidupan sehari-hari.
4.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering memperhatikan grammar dan urutan kata saat berbicara? Apakah kamu merasa perlu memperbaiki kesalahan saat berbicara untuk menjaga keakuratan bahasa?	Awalnya, Kak, saya cukup fokus sama grammar karena takut salah ngomong bisa bikin pesan saya jadi salah arti. Tapi lama-lama saya sadar, makin saya mikirin grammar, malah makin gugup dan nggak lancar. Sekarang saya lebih santai, pakai kalimat yang simpel aja. Kalau merasa ada yang kurang tepat, saya langsung benerin, misalnya bilang, "Oh, I mean..." terus saya ulang pake kata yang lebih pas.
5.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah mengurangi pesan yang ingin kamu sampaikan dan menggunakan ungkapan yang lebih sederhana?	Pernah satu kali, Kak, saya ingin menjelaskan sebuah konsep yang cukup rumit dan abstrak, tetapi saya kesulitan untuk menjelaskannya dalam bahasa Inggris. Pada akhirnya, saya memilih untuk hanya menjelaskan sebagian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seberapa sering kamu menggunakan kata-kata yang sudah kamu kenal untuk mempermudah percakapan? Pernahkah kamu merasa tidak mampu mengeksekusi pesan yang ingin kamu sampaikan, sehingga akhirnya mengganti pesan tersebut dengan pesan lain? Apa yang kamu lakukan ketika mengalami hal ini?

6. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, seberapa sering kamu berusaha untuk melakukan kontak mata saat berbicara? Apakah kamu merasa bahwa kontak mata itu penting untuk kelancaran percakapan? Selain itu, apakah kamu sering menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah ketika merasa kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu? Bagaimana kamu memanfaatkan bahasa tubuh untuk membantu komunikasi dalam situasi tersebut?

7. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah meninggalkan pesan yang tidak selesai karena kesulitan bahasa? Seberapa sering kamu merasa perlu meminta bantuan orang lain ketika kamu merasa kesulitan dalam berkomunikasi? Pernahkah kamu merasa putus asa dan menyerah saat tidak bisa membuat dirimu dimengerti? Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan dalam menyampaikan pesan dan memutuskan untuk berhenti atau mengubah apa yang ingin kamu katakan?

8. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering berpikir terlebih dahulu tentang kalimat yang sudah kamu ketahui dalam bahasa Inggris dan kemudian mencoba mengubahnya sesuai dengan situasi? Atau, lebih seringkah kamu berpikir dalam bahasa ibu terlebih dahulu sebelum menyusun kalimat dalam bahasa Inggris? Bagaimana cara kamu mengatasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut ketika mencoba menyampaikan pesan?

kecil dari konsep tersebut, yang saya rasa bisa lebih mudah dipahami oleh lawan bicara. Pada saat itu, saya merasa sedikit frustrasi karena saya tidak bisa menyampaikan seluruh ide saya seperti yang saya inginkan, namun saya belajar bahwa lebih baik menyampaikan sebagian daripada tidak sama sekali.

Menurut saya, waktu saya kesulitan menyampaikan sesuatu, body language kayak gerakan tangan atau ekspresi wajah itu sangat membantu, Kak. Misalnya, kalau saya mau jelasin hal penting, saya biasanya angkat tangan atau tunjukin ekspresi antusias. Ini jadi sinyal visual buat lawan bicara, jadi mereka bisa lebih paham maksud saya meskipun saya lagi bingung cari kata yang pas.

Ketika saya benar-benar kesulitan, Kak, saya biasanya minta bantuan teman. Misalnya, saya berkata, 'Can you help me explain this?' atau meminta mereka untuk melanjutkan kalimat saya yang terputus. Teman-teman saya biasanya sangat mengerti dan mereka membantu saya melanjutkan percakapan. Saya merasa bantuan mereka sangat berarti untuk membuat saya tetap terlibat dalam diskusi

Namun, untuk hal-hal yang saya sudah hafal atau sudah biasa saya bicarakan, saya cenderung berpikir langsung dalam bahasa Inggris. Kalau topiknya lebih santai atau sudah sering saya bahas, saya bisa langsung berbicara tanpa terlalu banyak berpikir dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

3. Student 3

Date : March 13, 2025

No.	Researcher	Student
1.	Bisa kamu ceritakan pengalamanmu saat berbicara dalam kelas speaking, terutama ketika kamu merasa gugup, tidak yakin dengan kata-kata yang digunakan, atau takut membuat kesalahan? Apa saja hal yang biasanya kamu lakukan agar tetap tenang, percaya diri, dan terus bisa terlibat dalam percakapan?	Saya juga sering takut bikin kesalahan, Kak, apalagi kalau topiknya agak sulit. Tapi saya coba ingetin diri sendiri kalau semua orang juga lagi belajar, dan pasti pernah ngerasa gugup juga. Sekarang saya lebih terbuka buat belajar dari kesalahan, dan ternyata pas saya berani ngomong walaupun nggak sempurna, teman-teman sama dosen tetap ngasih apresiasi. Itu bikin saya jadi lebih percaya diri buat terus latihan ngomong, karena saya tahu belajar emang nggak bisa lepas dari yang namanya salah.
2.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu menjaga kelancaran saat berbicara bahasa Inggris? Misalnya, apakah kamu memperhatikan pelafalan, intonasi, atau alur percakapan supaya lawan bicara paham? Bagaimana caramu menyesuaikan ucapanmu saat merasa ragu atau saat berbicara dalam konteks yang berbeda	Saya juga suka nyiapin skrip singkat sebelum kelas, Kak, biar ada gambaran pas ngomong. Bukan buat dihafal, tapi biar nggak bingung aja nanti. Selain itu, saya nggak terlalu mikirin grammar banget, soalnya kalau terlalu fokus malah jadi nggak lancar. Yang penting maksud saya bisa nyampe dengan jelas.
3.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu memastikan lawan bicara mengerti apa yang kamu katakan? Misalnya, apakah kamu memeriksa pemahaman lawan bicara atau memberi contoh bila mereka kesulitan?	Kalau saya merasa penjelasan saya tidak cukup jelas, Kak, saya akan mencoba mengganti kalimat atau menggunakan sinonim agar pesan saya lebih mudah diterima. Jika perlu, saya juga tidak ragu untuk menggambar di papan atau menuliskan kata-kata yang saya maksud, supaya lebih jelas lagi
4.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering memperhatikan grammar dan urutan kata saat berbicara? Apakah kamu merasa perlu memperbaiki kesalahan saat berbicara untuk menjaga keakuratan bahasa?	Menurut saya, salah grammar itu hal yang wajar, apalagi kalau ngomong cepet. Saya nggak terlalu stres soal itu. Kalau ngerasa ada kesalahan yang cukup penting, biasanya saya selesain dulu kalimatnya, baru setelah itu saya benerin tanpa bikin ngobrolnya jadi berhenti. Saya lebih fokus biar obrolannya tetap lancar, soalnya itu juga bagian dari proses belajar.
5.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah mengurangi pesan yang ingin kamu sampaikan dan menggunakan ungkapan yang lebih sederhana? Seberapa sering	Saya emang sering pake kosakata yang udah saya kuasai biar ngobrolnya lebih lancar. Emang sih kadang jadi nggak sekompleks yang saya mau, tapi saya jadi lebih nyaman dan pede. Soalnya pake kata yang udah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu menggunakan kata-kata yang sudah kamu kenal untuk mempermudah percakapan? Pernahkah kamu merasa tidak mampu mengeksekusi pesan yang ingin kamu sampaikan, sehingga akhirnya mengganti pesan tersebut dengan pesan lain? Apa yang kamu lakukan ketika mengalami hal ini?

familiar itu ngurangin risiko salah dan bikin saya ngomong lebih lancar.

6. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, seberapa sering kamu berusaha untuk melakukan kontak mata saat berbicara? Apakah kamu merasa bahwa kontak mata itu penting untuk kelancaran percakapan? Selain itu, apakah kamu sering menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah ketika merasa kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu? Bagaimana kamu memanfaatkan bahasa tubuh untuk membantu komunikasi dalam situasi tersebut?

Saya sering ngandelin gerakan tubuh kalau lagi nggak nemu kata yang pas, Kak. Misalnya, pas ngejelasin konsep atau benda, saya suka nunjuk atau gambar bentuk di udara biar lawan bicara bisa nebak maksud saya. Meskipun kesannya nggak formal, menurut saya cara ini cukup efektif, apalagi pas lagi kepepet dan susah cari kata yang cocok.

7. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah meninggalkan pesan yang tidak selesai karena kesulitan bahasa? Seberapa sering kamu merasa perlu meminta bantuan orang lain ketika kamu merasa kesulitan dalam berkomunikasi? Pernahkah kamu merasa putus asa dan menyerah saat tidak bisa membuat dirimu dimengerti? Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan dalam menyampaikan pesan dan memutuskan untuk berhenti atau mengubah apa yang ingin kamu katakan?

Ada satu saat, Kak, di mana saya merasa sangat putus asa karena ide saya tidak dimengerti oleh teman sekelas. Saat itu, saya akhirnya memilih untuk mengganti ide saya dengan sesuatu yang lebih sederhana. Saya belajar dari pengalaman itu bahwa fleksibilitas dalam komunikasi sangat penting, dan bahwa saya tidak perlu selalu menyampaikan ide yang rumit untuk bisa terlibat dalam percakapan.

8. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering berpikir terlebih dahulu tentang kalimat yang sudah kamu ketahui dalam bahasa Inggris dan kemudian mencoba mengubahnya sesuai dengan situasi? Atau, lebih seringkah kamu berpikir dalam bahasa ibu terlebih dahulu sebelum menyusun kalimat dalam bahasa Inggris? Bagaimana cara kamu mengatasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut ketika mencoba menyampaikan pesan?

Perbedaan antara struktur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris seringkali mengganggu saya, Kak. Misalnya, ketika saya mencoba menyampaikan ide kompleks, saya terkadang merasa terjebak dalam proses terjemahan. Saya berusaha untuk mengatasi hal ini dengan berlatih berbicara lebih sering dalam bahasa Inggris, meskipun tidak selalu mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

4. Student 4

Date : March 13, 2025

No.	Researcher	Student
1.	Bisa kamu ceritakan pengalamanmu saat berbicara dalam kelas speaking, terutama ketika kamu merasa gugup, tidak yakin dengan kata-kata yang digunakan, atau takut membuat kesalahan? Apa saja hal yang biasanya kamu lakukan agar tetap tenang, percaya diri, dan terus bisa terlibat dalam percakapan?	Kalau saya lagi nggak yakin sama kata yang mau dipake, biasanya saya ngomongnya agak muter dulu, Kak. Emang jadi nggak efisien dan agak makan waktu, tapi setidaknya saya tetap bisa ikut ngobrol. Saya juga jaga kontak mata dan pake bahasa tubuh biar maksud saya tetap bisa dimengerti, walaupun kata-katanya mungkin nggak terlalu pas.
2.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu menjaga kelancaran saat berbicara bahasa Inggris? Misalnya, apakah kamu memperhatikan pelafalan, intonasi, atau alur percakapan supaya lawan bicara paham? Bagaimana caramu menyesuaikan ucapanmu saat merasa ragu atau saat berbicara dalam konteks yang berbeda	Kalau saya lagi ragu sama kalimat yang mau saya ucapin, biasanya saya ulang maksud saya pake kalimat lain, Kak. Kadang juga saya nanya balik ke lawan bicara, kayak bilang, "What do you think?" atau "I'm not sure if I make sense." Biar saya punya waktu mikir. Cara ini bantu banget biar obrolannya tetap dua arah dan saya tetap bisa ikut diskusi meskipun lagi nggak yakin.
3.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu memastikan lawan bicara mengerti apa yang kamu katakan? Misalnya, apakah kamu memeriksa pemahaman lawan bicara atau memberi contoh bila mereka kesulitan?	Oh iya, Kak, saya juga mulai terbiasa pake bahasa tubuh buat ngedukung omongan saya. Contohnya pas saya jelasin soal arah atau posisi, saya suka gerakin tangan biar lebih jelas. Ini ngebantu banget pas saya lagi kesulitan nemu kata yang cocok.
4.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering memperhatikan grammar dan urutan kata saat berbicara? Apakah kamu merasa perlu memperbaiki kesalahan saat berbicara untuk menjaga keakuratan bahasa?	Buat ningkatin grammar, Kak, saya sering latihan nulis kalimat yang bener di rumah, terus saya baca-baca lagi dan coba nginget susunannya. Lumayan ngebantu bikin saya lebih terbiasa sama struktur bahasa Inggris yang bener, jadi pas ngomong di kelas juga jadi lebih pede. Walaupun masih ada salah-salah dikit, tapi latihan ini bikin saya nggak terlalu khawatir soal grammar.
5.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah mengurangi pesan yang ingin kamu sampaikan dan menggunakan ungkapan yang lebih sederhana? Seberapa sering kamu menggunakan kata-kata yang sudah kamu kenal untuk mempermudah percakapan? Pernahkah	Saat saya benar-benar tidak bisa menyampaikan ide saya dengan kata-kata yang tepat, saya kadang mengubah topik pembicaraan atau mencoba menanyakan pendapat orang lain agar diskusi tetap berjalan. Ini juga membantu untuk menjaga percakapan tetap hidup dan tidak terhenti, walaupun saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu merasa tidak mampu mengeksekusi pesan yang ingin kamu sampaikan, sehingga akhirnya mengganti pesan tersebut dengan pesan lain? Apa yang kamu lakukan ketika mengalami hal ini?

6. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, seberapa sering kamu berusaha untuk melakukan kontak mata saat berbicara? Apakah kamu merasa bahwa kontak mata itu penting untuk kelancaran percakapan? Selain itu, apakah kamu sering menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah ketika merasa kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu? Bagaimana kamu memanfaatkan bahasa tubuh untuk membantu komunikasi dalam situasi tersebut?

7. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah meninggalkan pesan yang tidak selesai karena kesulitan bahasa? Seberapa sering kamu merasa perlu meminta bantuan orang lain ketika kamu merasa kesulitan dalam berkomunikasi? Pernahkah kamu merasa putus asa dan menyerah saat tidak bisa membuat dirimu dimengerti? Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan dalam menyampaikan pesan dan memutuskan untuk berhenti atau mengubah apa yang ingin kamu katakan?

8. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering berpikir terlebih dahulu tentang kalimat yang sudah kamu ketahui dalam bahasa Inggris dan kemudian mencoba mengubahnya sesuai dengan situasi? Atau, lebih seringkah kamu berpikir dalam bahasa ibu terlebih dahulu sebelum menyusun kalimat dalam bahasa Inggris? Bagaimana cara kamu mengatasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut ketika mencoba menyampaikan pesan?

belum bisa mengungkapkan ide yang saya maksud.

Kadang, Kak, ketika saya lupa kata dalam bahasa Inggris, saya menggunakan mimik wajah yang menunjukkan kebingungan atau keheranan, sambil berharap teman atau dosen saya bisa membantu memberi kata yang saya maksud. Saya merasa bahwa ekspresi wajah bisa menggambarkan keadaan saya dan membantu lawan bicara untuk lebih memahami situasi yang sedang saya hadapi

Terkadang saya merasa sedikit kehilangan motivasi ketika saya merasa sering tidak dimengerti. Namun, saya berusaha mengatasi hal tersebut dengan cara berlatih lebih banyak di luar kelas. Saya berbicara dengan diri saya sendiri dalam bahasa Inggris atau menulis jurnal untuk melatih kemampuan saya. Saya sadar bahwa latihan di luar kelas juga sangat penting untuk memperbaiki kemampuan berbicara saya

Cara saya ngatasin hal ini, Kak, biasanya dengan banyakin latihan ngomong pake bahasa Inggris. Saya coba biasain mikir pake bahasa Inggris, terutama pas situasinya santai. Terus saya juga sering nonton film atau baca buku berbahasa Inggris biar nambah kosakata dan bantu ngelancarin cara saya mikir dalam bahasa Inggris.



Transcription of Interview

5. Student 5

Date : March 13, 2025

No.	Researcher	Student
1.	Bisa kamu ceritakan pengalamanmu saat berbicara dalam kelas speaking, terutama ketika kamu merasa gugup, tidak yakin dengan kata-kata yang digunakan, atau takut membuat kesalahan? Apa saja hal yang biasanya kamu lakukan agar tetap tenang, percaya diri, dan terus bisa terlibat dalam percakapan?	Pas saya gugup atau nggak yakin sama kata-kata yang mau saya ucapin, biasanya saya coba ngomong lebih pelan, Kak, biar ada waktu buat mikir. Saya juga sering pake kata-kata yang udah familiar atau pernah dipelajari, walaupun kadang kurang pas, daripada diem lama. Selain itu, saya suka nyelinpin humor ringan atau senyum biar suasananya nggak tegang, jadi saya juga bisa lebih santai. Kalau bener-bener buntu, saya kadang tanya balik ke temen atau dosen buat pastiin pemahaman, supaya saya bisa mikir tanpa keliatan panik.
2.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu menjaga kelancaran saat berbicara bahasa Inggris? Misalnya, apakah kamu memperhatikan pelafalan, intonasi, atau alur percakapan supaya lawan bicara paham? Bagaimana caramu menyesuaikan ucapanmu saat merasa ragu atau saat berbicara dalam konteks yang berbeda	Di kelas speaking, saya jaga kelancaran dengan ngomong pelan dan jelas, plus perhatiin intonasi biar nggak monoton. Kalau ragu, saya pakai kata yang simpel atau ulangin ide supaya nggak terhenti. Cara ngomong saya juga saya sesuaikan, santai buat ngobrol biasa dan lebih terstruktur buat diskusi formal. Dengan begitu, saya bisa tetap lancar dan dipahami.
3.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, bagaimana caramu memastikan lawan bicara mengerti apa yang kamu katakan? Misalnya, apakah kamu memeriksa pemahaman lawan bicara atau memberi contoh bila mereka kesulitan?	Di kelas speaking, saya jaga kelancaran dengan ngomong pelan dan jelas, plus perhatiin intonasi biar nggak monoton. Kalau ragu, saya pakai kata yang simpel atau ulangin ide supaya nggak terhenti. Cara ngomong saya juga saya sesuaikan, santai buat ngobrol biasa dan lebih terstruktur buat diskusi formal. Dengan begitu, saya bisa tetap lancar dan dipahami.
4.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering memperhatikan grammar dan urutan kata saat berbicara? Apakah kamu merasa perlu memperbaiki kesalahan saat berbicara untuk menjaga keakuratan bahasa?	Di kelas speaking, saya jaga kelancaran dengan ngomong pelan dan jelas, plus perhatiin intonasi supaya nggak monoton. Kalau ragu, saya pakai kata simpel atau ulangin ide supaya ngobrol nggak berhenti. Saya sesuaikan cara ngomong, santai pas ngobrol biasa dan lebih terstruktur pas diskusi formal, biar pesan tetap nyampe.
5.	Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah mengurangi pesan yang ingin kamu sampaikan dan menggunakan ungkapan yang lebih sederhana? Seberapa sering	Di kelas speaking, saya jaga kelancaran dengan ngomong pelan dan jelas, plus perhatiin intonasi supaya nggak monoton. Kalau ragu, saya pakai kata simpel atau ulangin ide supaya ngobrol nggak berhenti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu menggunakan kata-kata yang sudah kamu kenal untuk mempermudah percakapan? Pernahkah kamu merasa tidak mampu mengeksekusi pesan yang ingin kamu sampaikan, sehingga akhirnya mengganti pesan tersebut dengan pesan lain? Apa yang kamu lakukan ketika mengalami hal ini?

Saya sesuaikan cara ngomong, santai pas ngobrol biasa dan lebih terstruktur pas diskusi formal, biar pesan tetap nyampe.

6. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, seberapa sering kamu berusaha untuk melakukan kontak mata saat berbicara? Apakah kamu merasa bahwa kontak mata itu penting untuk kelancaran percakapan? Selain itu, apakah kamu sering menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah ketika merasa kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu? Bagaimana kamu memanfaatkan bahasa tubuh untuk membantu komunikasi dalam situasi tersebut?

Menurut saya, body language sangat membantu buat memperjelas komunikasi, Kak. Makanya saya selalu berusaha aktif secara visual waktu ngomong, terutama pas presentasi atau diskusi kelompok. Gerakan kayak anggukan, senyum, atau gerakan tangan bisa bikin suasana jadi lebih positif dan bikin percakapan lebih lancar.

7. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu pernah meninggalkan pesan yang tidak selesai karena kesulitan bahasa? Seberapa sering kamu merasa perlu meminta bantuan orang lain ketika kamu merasa kesulitan dalam berkomunikasi? Pernahkah kamu merasa putus asa dan menyerah saat tidak bisa membuat dirimu dimengerti? Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan dalam menyampaikan pesan dan memutuskan untuk berhenti atau mengubah apa yang ingin kamu katakan?

Jika saya merasa ingin menyerah, Kak, saya biasanya diam sebentar, tarik napas, dan mulai lagi dengan pendekatan yang berbeda. Saya belajar bahwa kesabaran dan keberanian untuk mencoba lagi adalah kunci. Tidak semua percakapan akan berjalan mulus, dan itu bukanlah hal yang perlu saya takutkan

8. Berdasarkan pengalamanmu di kelas speaking, apakah kamu sering berpikir terlebih dahulu tentang kalimat yang sudah kamu ketahui dalam bahasa Inggris dan kemudian mencoba mengubahnya sesuai dengan situasi? Atau, lebih seringkah kamu berpikir dalam bahasa ibu terlebih dahulu sebelum menyusun kalimat dalam bahasa Inggris? Bagaimana cara kamu mengatasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut ketika mencoba menyampaikan pesan?

Meski terkadang saya merasa lebih nyaman berpikir dalam bahasa Indonesia, saya mencoba untuk tidak terlalu bergantung pada itu dan berusaha untuk berlatih berpikir langsung dalam bahasa Inggris. Saya percaya ini akan membantu saya lebih lancar dalam percakapan berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

APPENDIX IV
Thesis Guidance Letters

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4653/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Harum Natasha, M.Pd

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NASYWA HAYATI

NIM : 12110421290

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : EXPLORING ORAL COMMUNICATION PRACTICES BETWEEN
LECTURER AND STUDENTS IN SPEAKING CLASSES AT AN
ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

P. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

Hal : Permohonan perpanjangan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasywa Hayati
NIM / HP : 12110421290 / 085263222103
Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru / 11 Desember 2003
Semester / Tahun : VII/ 2024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan perpanjangan SK pembimbing dengan judul **"EXPLORING ORAL COMMUNICATION PRACTICES BETWEEN LECTURER AND STUDENTS IN SPEAKING CLASS AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU"**

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Harum Natasha, S.Pd.I, M.Pd. Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy transkrip nilai sementara
4. Cover proposal
5. SK pembimbing lama

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Nasywa Hayati
NIM. 12110421290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efa_k_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22848/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 25 Oktober 2024

Kepada

Yth.

1. Harum Natasha, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Nasywa Hayati

Nim : 12110421290

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : Exploring Oral Communication Practices Between Lecturer And Students In
Speaking Class At An Islamic University In Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Februari 2025

Hal : Pergantian Judul

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasywa Hayati
NIM / HP : 12110421290/085263222103
Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru, 11 Desember 2003
Semester / Tahun : VIII / 2025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Dosen Pembimbing : Harum Natasha S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan Rekomendasi Dosen Pembimbing, Dengan Ini Saya Mengajukan Kepada Bapak/ Ibu Permohonan Pergantian Judul Dari **“Exploring oral Communication Practices Between Lecturers and Students in Speaking Class at an Islamic University in Pekanbaru”** Menjadi **“Exploring Students’ Oral Communication Strategies in Speaking Class: A Case Study at English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru”**. Dengan Demikian Surat Permohonan Ini Saya Sampaikan Sekiranya Bapak/ Ibu Dapat Mempertimbangkan, Atas Perhatian Saya Ucapkan Terima Kasih.

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Nasywa Hayati
NIM.12110421290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Hal : Permohonan perpanjangan SK pembimbing

Lampiran : - Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasywa Hayati
NIM / HP : 12110421290 / 085263222103
Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru / 11 Desember
2003 Semester / Tahun : VIII/ 2025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan perpanjangan SK pembimbing dengan judul **"EXPLORING STUDENTS' ORAL COMMUNICATION STRATEGIES IN SPEAKING CLASS: A CASE STUDY AT ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU"** Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Harum Natasha S.Pd., M.Pd. Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy SK pembimbing lama
5. Cover Skripsi

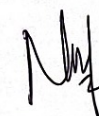
Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Nasywa Hayati
NIM. 12110421290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Harum Natasha spd., M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Nasywa Hasyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1211042190
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15/5/2024	Bab I		
2	5/11/2024	Bab I, II, III		
3	7/11/2024	Bab II, III		
4	8/11/2024	Acc Proposal Seminar		

Pekanbaru,20
Pembimbing,

.....
NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Nasyywa Hayati
Nomor Induk Mahasiswa : 2110931290
Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Judul Proposal Penelitian : Exploring oral communication practices between lecturer and students in speaking class at state Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	URAIAN PERBAIKAN
	Oral communication practices = Classroom discourse BAB 1 belum Jelas arahnya.

Penguji I

Pekanbaru, 17 Desember 2024
Penguji II

Dr. Riza Amelia, M.Pd

Riri Fauzana, M.Sc

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soelbrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nasywa Hayati
Nomor Induk Mahasiswa : 12110421290
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/17 Desember 2024
Judul Proposal Ujian : Exploring Students' Oral Communication Strategis in
Speaking Class: A Case Study at English Education Department of An Islamic University in
Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riza Amelia, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Riri Fauzana, M.Sc	PENGUJI II		



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Barkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 2024
Peserta Ujian Proposal

Nasywa Hayati
NIM. 12110421290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX V
Research Letters

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 10 Februari 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nasywa Hayati
NIM	: 12110421290
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	: Exploring Students' Oral Communication Strategis in Speaking Class : A case Study At English Education Departement of an Islamic University in Pekanbaru

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

Dr. Faurina Anastasia, M.Hum
NIP. 198106112008012017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1668/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nasywa Hayati
NIM : 12110421290
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5513/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Kepada
Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nasywa Hayati
NIM : 12110421290
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EXPLORING STUDENTS' ORAL COMMUNICATION STRATEGIES IN SPEAKING CLASS: A CASE STUDY AT ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU
Lokasi Penelitian : Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Uin Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Februari 2025 s.d 17 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 1950521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuah madani - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646, Web. www.uin-suska.info/tarbiyah E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-10417/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP	: 19650521 199402 1 001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala
Jabatan	: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ini menerangkan :

Nama	: Nasywa Hayati
NIM	: 12110421290
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Semester	: VIII (Delapan)

Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul: "Exploring Students' Oral Communication Strategies In Speaking Class: A Case Study At English Education Department Of An Islamic University In Pekanbaru."

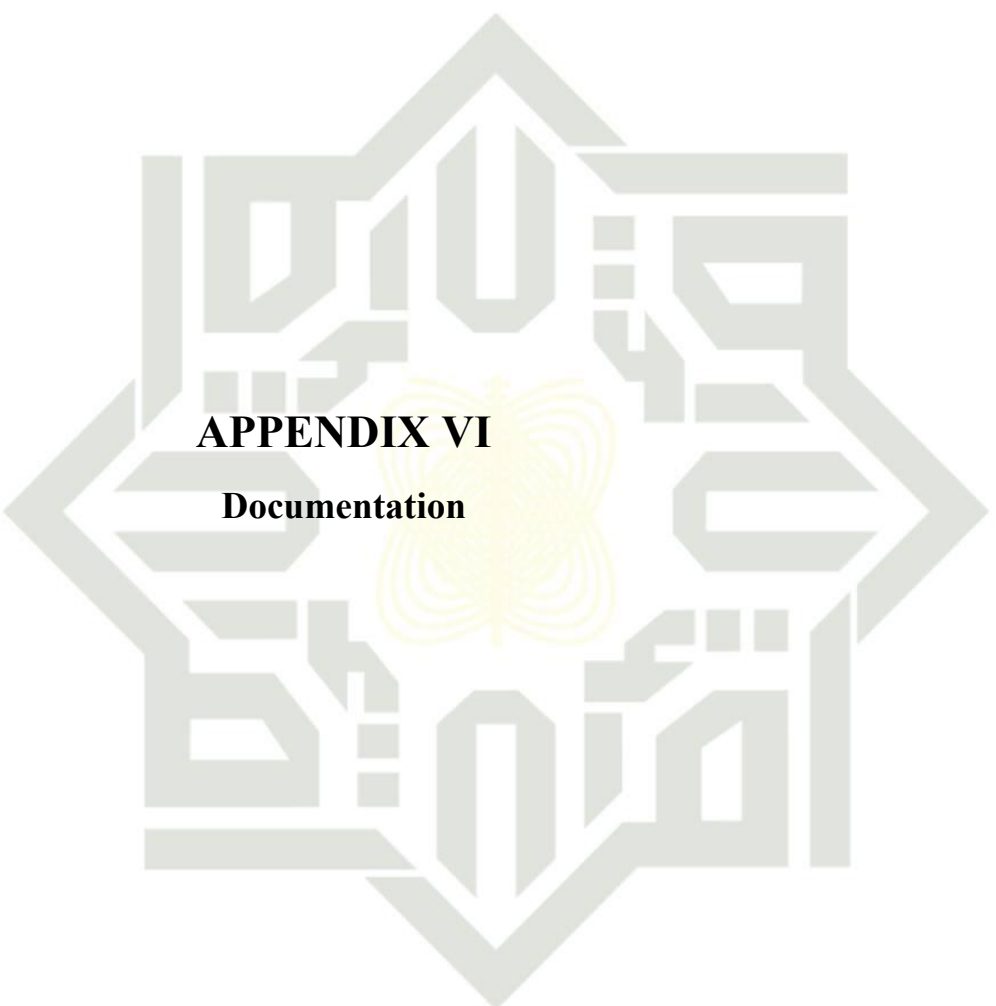
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 26 Mei 2025

Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



APPENDIX VI

Documentation

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

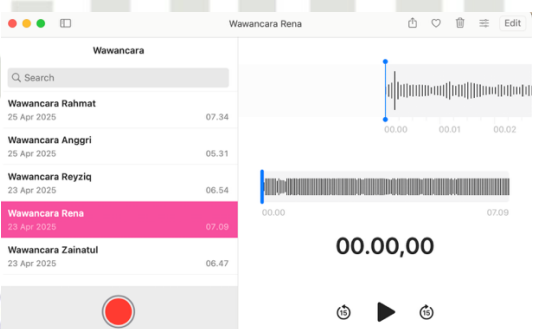
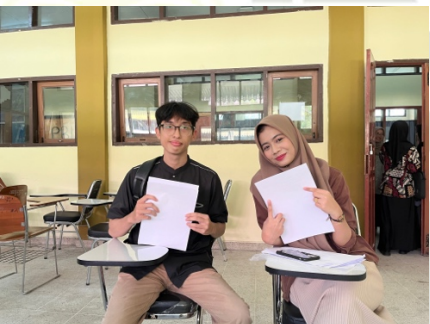
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE



Nasywa Hayati is the first child of Mr. Sulaiman, M.Pd, and Mrs. Masrikal. She was born on Pekanbaru, July 11th, 2003.

In 2015 she graduated from SDN 147 Pekanbaru. She also finished her study at SMPIT Az-Zuhra in 2018 and MAN 1 Pekanbaru in 2021. In 2021, she was accepted to be a students at

Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. On July until Agustus 2024, she was doing *KKN (Kuliah Kerja Nyata)* Program in Labuhan Tangga Baru, a village located in Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Province. Then, on September until November 2024, she was doing Pre-Service Teacher Practice (*PPL*) program at SMK Taruna Masmur. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on Desember 2024 by thesis entitled “Exploring Students’ Oral Communication Strategies in Speaking Class: A Case Study at English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru”